



**PENGARUH STRATEGI PAKEMI (PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF  
EFEKTIF MENYENANGKAN DAN ISLAMI) TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPS DI KELAS V MIS DARUL ISLAM SUGIHARJO, KEC.  
BATANG KUIS, KAB. DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:  
**CICI ANGGRAINI**  
**NIM 0306161018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



**PENGARUH STRATEGI PAKEMI (PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF  
EFEKTIF MENYENANGKAN DAN ISLAMI) TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPS DI KELAS V MIS DARUL ISLAM SUGIHARJO, KEC.  
BATANG KUIS, KAB. DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:  
**CICI ANGGRAINI**  
**NIM 0306161018**

**Pembimbing I**

**Dr. Salminawati, S.S., MA**  
**NIP. 19711208 200710 2 001**

**Pembimbing II**

**Dr. Fatma Yulia, MA**  
**NIP. 19760721 200501 2 003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2020**

## ABSTRAK



**Nama** : Cici Anggraini  
**NIM** : 0306161018  
**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul** : Pengaruh Strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Islami) Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang

---

**Kata Kunci** : Strategi PAKEMI, Hasil Belajar

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) Mengetahui hasil belajar IPS siswa yang diajarkan tanpa menggunakan strategi PAKEMI di kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang 2) Mengetahui hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi PAKEMI di kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang 3) Mengetahui pengaruh yang signifikan dalam penggunaan strategi PAKEMI terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif tipe *Quasy Experiment*. Penelitian ini dilakukan di MIS Darul Islam Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis yang berjumlah 35 siswa. Sampel dalam penelitian terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas eksperimen (VA) yang berjumlah 15 siswa dan kelas kontrol (VB) yang berjumlah 20 siswa. Instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa dalam penelitian ini adalah tes berupa pilihan berganda yang berjumlah 20 butir soal. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t.

Berdasarkan hasil uji t dimana diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 9,774 > 1,692$  dengan taraf signifikan yang digunakan adalah  $5\% = 0,05$ . Menyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Islami) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo, Kec. Batang Kuis”.

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi I

**Dr. Salminawati, S.S., MA.**  
**NIP. 197112082007102001**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugrah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam berupa ajaran yang haq lagi sempurna bagi umat manusia.

Skripsi ini berjudul ***“Pengaruh Strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Islami) Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo Kec. Batang Kuis Kab. Deli Serdang”*** disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis sampaikan dengan segala kerendahan hati dan kesadaran penuh ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. H. Saidurrahman, M. Ag.**, selaku Rektor UIN Sumatera Utara beserta para stafnya yang telah memberikan kontribusi pembangunan sarana dan prasarana serta program kampus selama penulis mengikuti perkuliahan.
2. Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M. Pd.**, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Salminawati, S.S., MA** selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu **Dr. Fatma Yulia, MA** selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai yang telah membimbing saya menjalani pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
6. Kepala Madrasah, para guru, dan para siswa/i MIS Darul Islam Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut.
7. Teristimewa untuk kedua orangtua saya, ayahanda **Ramdan** dan ibunda **Supariani** yang begitu berjasa dalam terlaksananya kuliah saya, yang tak pernah henti memberikan semangat, dukungan serta doa yang selalu dipanjatkan dengan ikhlas untuk kelancaran dan keberhasilan saya dalam menyelesaikan studi S1 saya. Juga salam sayang yang teramat saya persembahkan untuk adik-adik saya **Shakila, Raihan, dan Najwa Nur Sidqia**, serta segenap sanak saudara yang memberi dukungan tanpa henti.
8. Seluruh sahabat perjuangan **PGMI-6 Stambuk 2016** yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu disini, dan juga rekan-rekan dari PGMI lain yang turut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan saya sejak awal masuk dunia kampus hingga penulis menyelesaikan skripsi ini yaitu **Bayu Pradika Purba** terimakasih selalu memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis dalam menjalankan perkuliahan ini hingga selesai.
10. Kedua sahabat tersayang yaitu **Nurzakiah dan Nur Azizah Nasution**, yang selalu menjadi teman curhat, bertukar pikiran dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Terimakasih atas doa, motivasi dan semangat yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis hanya dapat memanjatkan doa kepada Allah SWT semoga segala perhatian, motivasi dan bantuan yang kalian berikan dibalas oleh Allah SWT sebagai ladang amal. Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena masih terdapat banyak kesalahan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan membutuhkannya.

Medan, 10 Juli 2020

**Cici Anggraini**  
**NIM. 0306161018**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Kerangka Teori.....	7
1. Hasil Belajar.....	7
a. Pengertian Belajar.....	7
b. Pengertian Hasil Belajar.....	10
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	11
d. Klasifikasi Hasil Belajar .....	12
2. Strategi Pembelajaran.....	13
a. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	13
b. Komponen Strategi Pembelajaran.....	16
3. Strategi PAKEMI.....	18
a. Pengertian PAKEMI .....	18

b. Prinsip-prinsip PAKEMI.....	22
c. Karakteristik Pembelajaran PAKEMI. ....	23
d. Langkah-langkah Pembelajaran PAKEMI.....	24
e. Kelebihan dan Kelemahan Strategi PAKEMI.....	25
4. Pembelajaran IPS .....	25
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	25
b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	26
5. Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. ....	28
a. Naskah Teks Proklamasi.....	29
b. Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. ....	29
c. Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. ....	30
B. Kerangka Pikir. ....	31
C. Penelitian yang Relevan. ....	32
D. Pengajuan Hipotesis. ....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel. ....	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel. ....	37
C. Definisi Operasional Variabel.....	38
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data. ....	45
F. Teknik Analisis Data. ....	46



G. Prosedur penelitian.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	51
B. Uji Persyaratan Analisis. ....	55
C. Hasil Analisis Data.....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian. ....	63
E. Keterbatasan Penelitian. ....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan. ....	66
B. Implikasi Penelitian.....	67
C. Saran.....	68
<b>DAFTAR BACAAN.....</b>	<b>69</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>129</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Populasi Penelitian. ....	37
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes. ....	40
Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas Suatu Tes. ....	43
Tabel 3.5 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Tes. ....	44
Tabel 3.6 Indeks Daya Pembeda Soal.....	45
Tabel 4.1 Hasil <i>Pre-Test &amp; Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	53
Tabel 4.2 Hasil <i>Pre-Test &amp; Post-Test</i> Kelas Kontrol. ....	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data. ....	56
Tabel 4.4 Hasil <i>Belajar</i> Siswa Kelas Eksperimen & Kontrol	
Bagian <i>Pre-Test</i> . ....	57
Tabel 4.5 Hasil <i>Belajar</i> Siswa Kelas Eksperimen & Kontrol	
Bagian <i>Post-Test</i> .....	58
Tabel 4.6 Ringkasan Uji Homogenitas. ....	59
Tabel 4.7 Rata-rata & Simpangan Baku Kelas Eksperimen	
dan Kelas Kontrol . ....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>t</i> Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Validasi Isi.....	73
LAMPIRAN 2 Validasi Konstruk. ....	77
LAMPIRAN 3 Uji Reliabilitas Tes Pilihan Ganda.....	78
LAMPIRAN 4 Uji Tingkat Kesukaran Tes Pilihan Ganda .....	79
LAMPIRAN 5 Daya Beda Tes Pilihan Ganda.....	81
LAMPIRAN 6 RPP Kelas Eksperimen. ....	82
LAMPIRAN 7 RPP Kelas Kontrol.....	87
LAMPIRAN 8 Soal <i>Pre-Test</i> . ....	92
LAMPIRAN 9 Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol. ....	97
LAMPIRAN 10 Soal <i>Post-Test</i> .....	98
LAMPIRAN 11 Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol. ....	103
LAMPIRAN 12 Hasil Uji Normalitas. ....	107
LAMPIRAN 13 Hasil Uji Homogenitas.....	115
LAMPIRAN 14 Hasil Uji Hipotesis.....	118
LAMPIRAN 15 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	120
LAMPIRAN 16 Surat Keterangan Penelitian. ....	125

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai proses dan upaya memanusiakan manusia pada dasarnya adalah upaya mengembangkan kemampuan potensi individu sehingga memiliki kemampuan hidup yang optimal, selain itu pendidikan dipandang sebagai usaha yang bertujuan mendewasakan anak. Ditinjau dari perspektif Islam anak adalah amanah dari Allah, yang mana amanah tersebut wajib dipertanggung jawabkan. Orang tua memiliki tanggung jawab besar terhadap pertumbuhan, perkembangan, dan kesempurnaan pribadi anak menuju kematangannya. Secara umum, maksud dari tanggung jawab tersebut adalah mendidik dan memberikan penyelenggaraan pendidikan dengan sebaik mungkin.

Dalam pendidikan terlaksana suatu kegiatan belajar, yang mana belajar adalah proses yang dialami siswa, dimana guru memiliki peran penting dalam pelaksanaannya, walaupun tidak dipungkiri terdapat berbagai hal lain yang dapat mempengaruhinya. Tugas Guru adalah merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Guru berperan penting dalam membantu keberhasilan proses belajar siswa. Guru berperan dalam memfasilitasi dan

menciptakan kondisi yang dapat mengarahkan siswa mencapai tujuan belajarnya dan tujuan pendidikan secara umumnya.<sup>1</sup>

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mengemban tugas dan kewajiban untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Inti kegiatan disekolah adalah proses belajar mengajar dan inti proses belajar mengajar adalah siswa belajar. Melalui proses belajar mengajar pada setiap jenjang pendidikan ini diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara optimal.

Dari lembaga itu seseorang dapat memperoleh tujuannya dengan cara belajar. Setiap sekolah mengharapkan agar peserta didik dapat menguasai semua mata pelajaran yang diberikan, tidak terkecuali pembelajaran IPS. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu pelajaran pokok yang harus dapat dikuasai oleh peserta didik.<sup>2</sup>

Pendidikan IPS merupakan alat penting dalam menghadapi masalah kehidupan sosial yang terjadi pada setiap manusia dan masyarakat dalam kehidupan. Pendidikan IPS menjadi salah satu program pendidikan ditingkat sekolah dalam rangka mempersiapkan sumberdaya manusia untuk menghadapi permasalahan sosial dalam kehidupan.

---

<sup>1</sup> Andi Nurul Fatmah, dkk, *Pengaruh Strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal, Makassar: Universitas Negeri Makassar, hlm. 59.

<sup>2</sup> Yul Alfian Hadi, (2013), *Pengaruh Strategi Paikem Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sdn 6 Korleko Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Iombok Timur Tahun Pelajaran 2012/2013*, Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 3.

Akan tetapi dalam penerapannya di lapangan pembelajaran IPS belum sesuai dengan yang diharapkan. Guru terkadang hanya menggunakan strategi yang itu-itu saja dalam pembelajaran IPS, sehingga lama kelamaan membuat peserta didik jenuh dalam mata pelajaran IPS, serta memvonis IPS itu adalah pelajaran bercerita dan membosankan.

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara dan observasi awal yang peneliti lakukan di MIS Darul Islam Sugiharjo, Kec. Batang Kuis khususnya pada kelas V, dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan media ataupun strategi yang menyenangkan bagi peserta didik. Disana guru hanya menggunakan buku sebagai alat bantu pembelajaran dan hanya menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dimana siswa hanya mendengarkan penjelasan guru. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan menyebabkan hasil belajar peserta didik pun kurang memuaskan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya strategi pembelajaran yang dapat lebih mengaktifkan siswa serta mengembangkan daya nalarinya. Salah satu strategi yang bisa digunakan adalah strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, dan Islami). Karena PAKEMI adalah suatu strategi yang baik dan menyenangkan bagi siswa. Dimana dalam strategi PAKEMI ini siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Selain aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam strategi PAKEMI ini peneliti juga menerapkan indikator Islami didalam pembelajaran IPS yang akan dilakukan. Karena sangat jarang kita temui guru-guru mengajarkan suatu mata pelajaran khususnya IPS dengan mengaitkan kepada unsur-unsur Islam didalam

pembelajarannya. Padahal sangat baik jika kita menerapkan/mengkaitkan unsur Islam kepada peserta didik sejak dini agar mereka tidak hanya mendapatkan pengetahuan secara umum (dunia) nya saja, akan tetapi juga paham bagaimana pandangan pengetahuan tersebut dari segi agama Islam yang dianutnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul *“Pengaruh Strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif, Kreatif ,Efektif, Menyenangkan, dan Islami) Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan cara lama dalam mengajar yaitu yang hanya berpusat pada guru (*Teacher Centre*)
2. Guru kurang menggunakan media atau alat bantu dalam pembelajaran IPS
3. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran
4. Hasil belajar peserta didik kurang memuaskan karena dalam proses pembelajaran IPS peserta didik merasa jenuh dan bosan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar IPS siswa yang diajarkan tanpa menggunakan strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Islami) di kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo Kec. Batang Kuis Kab. Deli Serdang?
2. Bagaimana hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Islami) di kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo Kec. Batang Kuis Kab. Deli Serdang?
3. Adakah pengaruh yang signifikan penggunaan Strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Islami) Terhadap Hasil Belajar IPS siswa di kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo Kec. Batang Kuis Kab. Deli Serdang?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar IPS siswa yang diajarkan tanpa menggunakan strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Islami) di kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo Kec. Batang Kuis Kab. Deli Serdang.
2. Hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan



Islami) di kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo Kec. Batang Kuis Kab. Deli Serdang.

3. Pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Islami) Terhadap Hasil Belajar IPS siswa di kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo Kec. Batang Kuis Kab. Deli Serdang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan tentang peran PAKEMI pada pembelajaran IPS di sekolah dan hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan acuan lebih lanjut dalam rangka mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan peranan PAKEMI.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Sebagai bahan masukan bagi para peneliti yang ingin menerapkan PAKEMI dalam pembelajaran IPS
- b. Sebagai bahan masukan ilmiah bagi para guru dan kepala sekolah di MIS Darul Islam Sugiharjo Kec. Batang Kuis Kab. Deli Serdang
- c. Sebagai bahan referensi untuk mahasiswa/i UINSU Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Hasil Belajar

###### a. Pengertian Belajar

Istilah belajar dalam bahasa Arab disebut *تَعَلَّمَ - يَتَعَلَّمُ* (*Ta'allama-Yata'allamu*). Secara umum belajar diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir. Allah telah menciptakan manusia dengan tanpa apa-apa terhadap ilmu pengetahuan. Dengan kemurahan-Nya Allah SWT memberikan segala perangkat yang lengkap untuk memperoleh ilmu dan sarana-sarannya agar dapat belajar.<sup>3</sup> Hal ini seperti yang difirman Allah dalam Al-quran surah An-Nahl [16] :78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ  
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾ (النحل : ٧٨)

Artinya: “ Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur”  
(An-Nahl: 78).<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Abdul Wahab Rosyidi, (2017), *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, hlm. 5.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, (2016), *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, Sukoharjo: Madina Al-Qur'an, hlm. 275.

Dari ayat tersebut kita dapat mengetahui bahwa manusia sejak dilahirkan oleh ibu kedunia belum memiliki pengetahuan, dari saat itulah manusia mulai belajar untuk mendapatkan pengetahuan melalui pendengaran, penglihatan dan hati yang diberikan oleh Allah SWT.

Menurut Tafsir Quran Karim karangan Mahmud Yunus “dalam ayat ini Allah menerangkan beberapa nikmat, yang dianugerahkan-Nya kepada manusia yaitu: Ia mengeluarkan kamu dari dalam perut ibumu, sedang kamu tiada mengetahui sesuatu apapun, lalu diberinya kamu pendengaran, penglihatan dan pikiran.”<sup>5</sup>

Menurut Jeroem Brunner belajar adalah suatu proses aktif dimana siswamembangun/mengkonstrukpengetahuan baru berdasarkan pengalaman/ pengetahuan yang sudah dimilikinya.

Belajar adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi sampai meninggal dunia. Hal ini sesuai dengan hadist Nabi Muhammad SAW yang berbunyi:

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى الْحَدِّ (رواه المسلم)

Artinya: “Carilah ilmu dari buaian sampai ke liang lahat” (HR. Muslim).

Selanjutnya ada yang mendefinisikan belajar adalah<sup>6</sup> berubah. Dalam hal ini yang dimaksud belajar berarti berusaha merubah tingkah laku. Jadi

---

<sup>5</sup> Mahmud Yunus, (1992), *Tafsir Quran Karim*, Jakarta: PT. Hidakarya Agung, hlm. 391.

<sup>6</sup> Sardiman, (2018), *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 21.

belajar akan membawa suatu perubahan pada diri individu yang belajar, perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat watak, penyesuaian diri.

Proses belajar terjadi melalui banyak cara, baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar. Perubahan yang dimaksud yaitu perubahan perilaku tetap berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan kebiasaan yang baru diperoleh individu.<sup>7</sup>

Islam mewajibkan setiap orang untuk belajar, karena dengan belajar suatu hal yang tidak kita ketahui akan menjadi tahu setelah mengalami proses belajar. Sebagaimana yang tertuang dalam Al-Qur'an dimana Allah mengajarkan kepada Nabi Adam AS mengenai nama-nama benda. Hal ini di firmankan Allah dalam QS. Al- Baqarah [2] : 31 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ (البقرة : ٣١)

Artinya: dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakan kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu orang-orang yang benar. (Qs. Al-Baqarah [2]: 31)

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku tetap dari belum tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi

---

<sup>7</sup>Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, (2014), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, Jakarta: Prenada Media Group, hlm. 18.

paham, dari kurang terampil menjadi terampil, dan dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun bagi individu itu sendiri.

#### **b. Pengertian Hasil Belajar**

Istilah hasil belajar dalam bahasa Arab disebut نَتَائِجُ التَّعْلَمِ (*nataaiju at-ta'allumi*). Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Menurut John M. Keller yang dikutip Mulyono Abdurrahman hasil belajar adalah sebagai keluaran dari suatu system pemrosesan berbagai masukan yang berupa informasi. Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>8</sup>

Oemar Hamalik menyatakan bahwa hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku. Hasil belajar dapat berupa capaian autentik kompetensi peserta didik yang diperoleh dalam pembelajaran di kelas baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.<sup>9</sup>

Berbicara mengenai kompetensi tentu didapat dari proses belajar, orang-orang yang belajar memiliki kemampuan yang baik, salah satunya yaitu memiliki derajat yang tinggi. Seperti islam memandang bahwa orang

---

<sup>8</sup>Nurdyansyah & Fitriyani Toyiba, (2018), *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

<sup>9</sup> Asep Ediana Latip, (2018), *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 24.

yang belajar akan mendapatkan hasil belajar berupa derajat yang tinggi, seperti firman Allah dalam Al-quran surah mujadilah [58]: 11 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾ (المجادلة : ١١)

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al- Mujadilah [58] : 11)<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan membandingkan antara tingkah laku sebelum dengan sesudah melaksanakan belajar. Jadi hasil belajar merupakan penilaian hasil-hasil kegiatan belajar pada diri siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar.

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal yaitu siswa itu sendiri, dan lingkungannya. *Pertama*, siswa; dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa baik jasmani

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, (2016), *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, Sukoharjo: Madina Al-Qur'an, hlm. 543.

maupun rohani. *Kedua*, lingkungan; yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, dan keluarga.

Pendapat yang senada dikemukakan oleh Wasliman dalam Ahmad Susanto (2013: 12), hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.

Secara terperinci uraian mengenai faktor internal dan eksternal sebagai berikut:<sup>11</sup>

#### 1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

#### 2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajarnya, meliputi: keluarga, sekolah dan masyarakat.

### **d. Klasifikasi Hasil Belajar**

Perumusan aspek-aspek kemampuan yang menggambarkan output peserta didik yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat digolongkan kedalam tiga klasifikasi berdasarkan taksonomi Bloom. Menurut Bloom,

---

<sup>11</sup>Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, hlm. 12.

tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan kedalam tiga ranah (domain), yaitu:<sup>12</sup>

- a. Domain kognitif, berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir.
- b. Domain afektif, berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional yaitu perasaan, sikap dan nilai.
- c. Domain psikomotorik, berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik.

## 2. Strategi Pembelajaran

### a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran dalam bahasa Arab disebut dengan *istiratiijiyya at-tadrisu* *إِسْتِرَاطِيَجِيَّ التَّدْرِيسُ*. Strategi secara umum mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Kalau dikaitkan dengan pembelajaran atau belajar mengajar, maka strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan antara guru dan murid dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>13</sup> Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan method or series of activities designed to achieves a particular educational goal* (J. R. David, 1976). Jadi, strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai pendidikan tertentu.

---

<sup>12</sup> Rusman, (2017), *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, hlm. 131.

<sup>13</sup> Ngilimun, (2017), *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, hlm. 1.



Ada dua hal yang perlu dicermati dari pengertian di atas. *Pertama*, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode, dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. *Kedua*, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan.

Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.<sup>14</sup> Pada era yang sudah canggih ini istilah strategi banyak dipinjam oleh bidang-bidang ilmu lain, termasuk dalam bidang ilmu pendidikan. Pemakaian istilah strategi dimaksudkan sebagai daya upaya dalam menciptakan suatu system lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar. Maksud dari tujuan strategi tersebut adalah agar tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai secara maksimal, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pengajaran sedemikian rupa sehingga terjalin keterkaitan fungsi antara isi komponen pengajaran tersebut.

---

<sup>14</sup>Moh. Syarif Sumantri,(2016), *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hlm. 279.

Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus di kerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Dick & Carey (1985) menyebutkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran yang dimaksud meliputi: sifat, lingkup, dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.

Kozma secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.

Berdasarkan beberapa pandangan tentang strategi pembelajaran diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan<sup>15</sup> cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga kan memudahkan peserta didik mencapai tujuan yang dikuasai diakhir kegiatan belajar.

---

<sup>15</sup> Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad, (2015), *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 5.

## **b. Komponen Strategi Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Adapun komponen-komponen dalam strategi pembelajaran antara lain sebagai berikut:

### **1. Guru**

Guru merupakan pelaku pembelajaran sehingga guru merupakan faktor terpenting. Komponen guru tidak dapat dimanipulasi atau direkayasa oleh komponen lainnya.

### **2. Peserta didik**

Peserta didik merupakan komponen yang melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi kemampuan menjadi nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen ini dapat dimodifikasi oleh guru.

### **3. Tujuan**

Dalam strategi pembelajaran penentuan tujuan merupakan komponen yang pertama kali harus dipilih oleh seorang guru, karena tujuan pembelajaran merupakan target yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran.

### **4. Bahan pelajaran**

Bahan ajar merupakan komponen inti yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang

berupa materi tersusun secara sistematis dan dinamis sesuai dengan arah tujuan dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan.

#### 5. Kegiatan pembelajaran

Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai maka dalam menentukan strategi pembelajaran perlu dirumuskan komponen kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pembelajaran.

#### 6. Metode

Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung.

#### 7. Alat

Dalam proses pembelajaran alat memiliki fungsi sebagai pelengkap untuk mencapai tujuan.

#### 8. Sumber pembelajaran

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat atau rujukan dimana bahan pembelajaran bisa diperoleh.

#### 9. Evaluasi

Komponen evaluasi merupakan komponen yang berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum, juga berfungsi sebagai umpan balik untuk perbaikan strategi yang telah ditetapkan.

### 3. Strategi PAKEMI

#### a. Pengertian PAKEMI

PAKEMI merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, dan Islami atau dalam istilah arab disebut التَّعْلُمُ الإِبْدَاعِيُّ النَّشِيطُ الْفَعَالُ الْفَرَحُ الْإِسْلَامِيُّ. Pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan Islami (PAKEMI) adalah sebuah strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik melakukan kegiatan (proses belajar) yang beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan pemahaman berbagai sumber dan alat bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, efektif dan Islami.

PP No. 19 Tahun 2005 Bab IV Pasal 19 Ayat 1 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, keaktifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Hal tersebut merupakan dasar bahwa guru perlu menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).<sup>16</sup>

Pengertian PAKEMI secara bahasa dan istilah akan dijelaskan secara lebih mendalam yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pembelajaran

Pembelajaran menunjuk pada proses belajar yang terjadi antara peserta didik dengan pendidik. Pembelajaran artinya membelajarkan

---

<sup>16</sup> Muhammad Noor, (2010), *PAIKEM GEMBROT (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot)*, Jakarta: PT. Multi Kreasi Satudelapan, hlm.12.

siswa. Kegiatan yang menekankan proses belajar siswa, di dalamnya terdapat usaha-usaha yang terencana dalam manipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi terus menerus proses belajar dalam diri siswa. Pembelajaran dapat juga bermakna interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

## 2. Aktif

Dalam arti bahasa aktif adalah giat (bekerja, berusaha). Sedangkan menurut istilah pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif berarti mereka yang mendominasi aktifitas dalam pembelajaran. Mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan persoalan, atau pun mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari, ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

Belajar aktif sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Dengan strategi yang aktif diharapkan akan tumbuh dan berkembang segala potensi yang mereka miliki sehingga pada akhirnya dapat mengoptimalkan hasil belajar mereka.

## 3. Kreatif

Dalam arti bahasa kreatif adalah memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan, bersifat (mengandung) daya cipta

pekerjaan yang menghendaki kecerdasan dan imajinasi. Sedangkan menurut istilah kreatif memiliki makna bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses mengembangkan kreatifitas peserta didik, karena pada dasarnya setiap individu memiliki imajinasi dan rasa ingin tahu yang tidak pernah berhenti. Jadi, pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang mampu menciptakan peserta didik lebih aktif, berani menyampaikan pendapat dan berargume menyampaikan masalah dan solusinya serta memperdayakan semua potensi yang sudah tersedia. Dengan demikian guru dituntut menciptakan kegiatan pembelajaran yang beragam, sehingga seluruh potensi dan daya imajinasi peserta didik dapat berkembang secara maksimal.<sup>17</sup>

#### 4. Efektif

Dalam arti bahasa efektif adalah ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), dapat membawa hasil. Sedangkan menurut istilah efektif berarti bahwa model pembelajaran apapun yang dipilih harus menjamin bahwa tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pencapaian kompetensi baru oleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Di akhir kegiatan proses pembelajaran harus ada perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada siswa. Pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai tujuan pembelajaran dan siswa menguasai keterampilan-keterampilan yang diperlukan.

---

<sup>17</sup> Ngalimun, *op.cit*, hlm.206.

## 5. Menyenangkan

Dalam arti bahasa menyenangkan adalah menjadikan senang, membuat bersuka hati, membangkitkan rasa senang hati, memuaskan, menarik (hati), merasa senang (puas) dan sebagainya. Sedangkan menurut istilah, menyenangkan memiliki arti bahwa proses pembelajaran harus berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan, suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan atau kompetensi yang digariskan tercapai secara maksimal.

Di samping itu, pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menjadi hadiah (*reward*) bagi peserta didik, yang pada gilirannya akan mendorong motivasinya semakin aktif dan berprestasi pada kegiatan pembelajaran berikutnya. Pembelajaran yang menyenangkan merupakan pembelajaran yang didesain sedemikian rupa sehingga memberikan suasana penuh keceriaan, menyenangkan, dan yang paling utama tidak membosankan peserta didik. Suasana seperti itu akan membuat peserta didik bisa lebih terfokus pada kegiatan pembelajaran dikelasnya, sehingga curah perhatiannya akan lebih tinggi. Tingginya curah perhatian tersebut akan meningkatkan hasil belajar.

## 6. Islami

Pembelajaran Islami adalah pembelajaran yang dilaksanakan dengan memperhatikan etika dan nilai-nilai Islam. Dengan demikian,



sejak awal proses pembelajaran hingga akhir pembelajaran harus tetap mengacu pada etika dan nilai-nilai Islam.<sup>18</sup>

## **b. Prinsip-Prinsip PAKEMI**

Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan oleh guru dalam pembelajaran berbasis PAKEMI adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

### **1. Mengalami**

Peserta didik harus terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun emosional. Melalui pengalaman langsung pembelajaran akan lebih member makna kepada siswa daripada hanya mendengarkan penjelasan saja.

### **2. Komunikasi**

Dalam kegiatan pembelajaran harus terwujud komunikasi antara guru dan peserta didik. Proses komunikasi yang baik adalah proses komunikasi dimana antara komunikator dan komunikan terdapat satu arah yang sama.

### **3. Interaksi**

Dalam kegiatan pembelajaran harus diciptakan interaksi multi arah. Interaksi multi arah yang diharapkan terjadi yaitu proses komunikasi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan siswa, bahkan siswa dengan lingkungan sekitar.

---

<sup>18</sup> Eka Yusnaldi, (2019), *Potret Baru Pembelajaran IPS*, Medan: Perdana Publishing, hlm. 168.

<sup>19</sup> Ngalimun, *op.cit*, hlm. 208.

#### 4. Refleksi

Proses refleksi sangat perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian proses pembelajaran. Kegiatan refleksi ini dilakukan bersama anantara guru dan siswa.

#### c. Karakteristik Pembelajaran PAKEMI

Pada strategi pembelajaran PAKEMI terdapat 4 unsur yang sekaligus sebagai penciri atau karakteristik yaitu:

- Unsur aktif, yakni proses pembelajaran harus diciptakan dalam suasana yang dapat memfasilitasi anak untuk aktif belajar melalui mengamati, bertanya, mengasosiasi, dan mengemukakan gagasan atau berkomunikasi.
- Unsur kreatif, artinya merangsang siswa agar memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk berkreasi.
- Unsur efektif, unsur ini dapat terwujud bila anak dalam belajar dapat mengembangkan potensi yang ada melalui tindakan nyata, yakni melalui bermain.
- Unsur menyenangkan, dengan suasana yang menyenangkan dapat mendorong siswa untuk belajar dengan konsentrasi penuh. Melalui bermain, maka anak akan menjadi senang dan akhirnya hasil belajar akan maksimal.
- Unsur Islami, yakni setiap materi pembelajaran yang disajikan dihubungkan/dikaitkan dengan contoh-contoh sederhana dalam

kehidupan sehari-hari yang didasarkan dari perumpamaan didalam Alquran dan Hadist.

#### **d. Langkah-langkah Pembelajaran PAKEMI**

Ade Dwi Utami, dkk, memberikan penjelasan bahwa langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui strategi PAKEMI, antara lain:<sup>20</sup>

1. Kegiatan diawali dengan pengantar singkat dari guru tentang rencana kegiatan dan kompetensi yang akan dicapai.
2. Pemodelan. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan dikerjakan sesuai bahan ajar yang telah dipersiapkan bersama siswa
3. Diskusi kelompok. Masing-masing kelompok berdiskusi dan hasilnya di catat pada format yang telah disusun oleh guru sehingga memiliki data hasil diskusi tentang pokok bahasan yang sama.
4. Berbagi hasil diskusi. Masing-masing kelompok diskusi saling bertukar informasi tentang hal-hal yang telah ditemukan oleh internal kelompoknya
5. Presentasi kelas. Persentasi menggunakan multimedia maupun *print out*.
6. Menarik kesimpulan. Simpulan dibicarakan secara klasikal sebagai hasil akhir dari kegiatan pembelajaran hari itu.

---

<sup>20</sup> Johni Dimiyati, (2018), *Pembelajaran Terpadu Untuk Taman Kanak-kanak Raudhatul Athfal dan Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenada Media Group, hlm. 101.

7. Review oleh guru.guru memaparkan atau mempresentasikan rekam jejak yang diperoleh siswa dan memberikan rekomendasi sebagai penguatan terhadap proses dan hasil belajar siswa.

**e. Kelebihan dan Kelemahan Strategi PAKEMI**

**1. Kelebihan PAKEMI**

- Peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun emosional dalam kegiatan pembelajaran.
- Proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna
- Kegiatan pembelajaran memungkinkan terjadinya komunikasi anantara peserta didik dan guru
- Pembelajaran menjadi bernuansa Islami sesuai agama yang dianut peserta didik.

**2. Kekurangan**

- Membutuhkan waktu yang banyak
- Guru dituntut untuk memiliki keterampilan dan kreatifitas
- Membutuhkan biaya yang besar
- Membutuhkan persiapan yang matang

**4. Pembelajaran IPS**

**a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang-cabang ilmu sosial, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial.

Moeljono Cokrodikardjo mengemukakan bahwa IPS merupakan perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah di pelajari.

S. Nasution mendefinisikan bahwa IPS sebagai pelajaran yang merupakan fusi atau paduan sejumlah mata pelajaran sosial.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa IPS adalah suatu mata pelajaran yang mengkaji kehidupan sosial yang bahannya didasarkan pada kajian sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi dan tata Negara. Dengan demikian, Ilmu Pengetahuan Sosial yang dikaji dalam penelitian ini juga memiliki makna yang sama dengan studi sosial.

#### **b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, sikap dan nilai peserta didik sebagai individu maupun sebagai sosial budaya. Mengenai tujuan ilmu pengetahuan sosial (IPS) para ahli sering mengaitkannya dengan berbagai sudut kepentingan dan penekanan dari program pendidikan tersebut.

Gross menyebutkan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan individu menjadi warga negara yang baik dalam

---

<sup>21</sup> Eka Yusnaldi, (2017), *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, hlm. 2.

kehidupannya di masyarakat. Adapun tujuan IPS secara lebih spesifik yaitu sebagai berikut:

1. Mengembangkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan pendekatan psikologis.
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial.
3. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.

Peranan ilmu pengetahuan sosial diharapkan dapat mendewasakan diri dan kepribadian peserta didik, sehingga mampu membina sampai menjadi manusia yang mandiri, sadar akan hak dan kewajibannya dan dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan yang dihadapinya. Islam memerintahkan agar manusia berbuat baik kepada sesama, dalam surah An-Nisa' ayat 36 manusia diperintahkan untuk berbuat baik kepada kedua orang tua, keluarga, kerabat, anak yatim, orang miskin, tetangga dekat, tetangga jauh dan teman sejawat, Allah berfirman dalam Al-quran surah An-Nisa'[4] : 36 yang berbunyi:

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا<sup>ط</sup> وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ

وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا

مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ<sup>ط</sup> إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿٣٦﴾ (النساء : ٣٦)

Artinya:“Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesu atu apapun. dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat karib, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri”.<sup>22</sup>

Ayat ini menyatakan bahwa kita sebagai makhluk sosial hendaknya bisa berbuat baik kepada semua manusia tanpa terkecuali, karena itu dengan belajar IPS seseorang akan mengetahui bahwa ia hidup di bumi ini tidak sendirian, ia hidup bersama makhluk Tuhan lainnya, karena itu seorang manusia harus mampu memahami hak dan kewajibannya sebagai makhluk sosial di muka bumi ini.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya dalam bidang pembelajaran IPS.

## 5. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Proklamasi memiliki makna yang begitu besar bagi bangsa Indonesia. Proklamasi merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia dan

---

<sup>22</sup> Departemen Agama RI, (2016), *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, Sukoharjo: Madina Al-Qur'an, hlm. 84.

menandai lahirnya negara Indonesia. Menjelang proklamasi kemerdekaan, Indonesia berada dalam kekuasaan Jepang. Saat itu, Jepang mengalami kekalahan dalam perang melawan sekutu. Kesempatan itu digunakan oleh bangsa Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

**a. Naskah Teks Proklamasi**

“Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dll, diselenggarakan dengan cara saksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya”.

Jakarta, 17 Agustus 1945

Atas nama bangsa Indonesia

Soekarno – Hatta

**b. Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia**

Penyusunan naskah proklamasi dilakukan di rumah Laksamana Tadshi Maeda. Setelah teks proklamasi selesai dirumuskan, dan dibahas bersama, Sukarni mengusulkan agar naskah tersebut ditandatangani oleh Soekarno dan Hatta atas nama bangsa Indonesia. Usul tersebut disetujui, mereka juga telah sepakat untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di rumah Ir. Soekarno di Jl. Pegangsaan Timur No. 56 pada pukul 10 pagi



Pada pagi hari itu juga, massa memadati rumah Ir. Soekarno untuk menjaga keamanan upacara pembacaan proklamasi. Sejak pagi hari, sudah banyak orang berdatangan dirumah Soekarno. Hari jumat legi tepat pukul 10.00 WIB Bung Karno dan Bung Hatta keluar serambi depan diikuti oleh ibu Fatmawati. Bung Karno dan Bung Hatta maju beberapa langkah. Bung Karno mendekati mikrofon untuk membacakan teks proklamasi.

### **c. Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia**

Setelah melalui proses yang panjang, akhirnya berkumandanglah proklamasi kemerdekaan Indonesia pada hari Jumat, tanggal 17 Agustus 1945, pukul 09.55 WIB, di Jl. Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta. Proklamator tersebut adalah Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama seluruh bangsa Indonesia. Kemerdekaan Indonesia yang telah diproklamasikan harus diketahui oleh seluruhn rakyat Indonesia.<sup>23</sup>

Para pemuda menyadari akan pentingnya penyebaran berita proklamasi ke wilayah Indonesia dan juga perlu disebarluaskan kepada negara-negara lainnya. Penyebarluasan berita proklamasi yang lebih luas berhasil diudarkan oleh pemancar RRI di Yogyakarta. Pada tanggal 11 Juni 1947 Mesir menjadi negara pertama yang mengakui kemerdekaan Indonesia. Selanjutnya diikuti oleh negara-negara lainnya seperti Afganistan, Arab Saudi, India, Irak, Lebanon, Suriah dan beberapa negara lainnya.

---

<sup>23</sup> Tutik Saptiningsih, dkk, (2018), *Pendalaman Buku Tematik Peristiwa Dalam Kehidupan 5G Kelas V SD/MI*, Perpustakaan Nasional: Yudhistira, hlm. 44.

## **B. Kerangka Berfikir**

Pembelajaran IPS merupakan salah satu pembelajaran yang memiliki tujuan mengembangkan peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan keterampilan mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari. Karena itu guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, harus bisa membuat peserta semangat dan senang dalam pembelajaran IPS agar hasil belajar peserta didik juga memuaskan. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan menggunakan strategi PAKEMI. Karena dengan menggunakan strategi ini siswa tidak akan merasa jenuh ataupun bosan mengikuti kegiatan pembelajaran IPS. Karena strategi ini memadukan beberapa unsur yaitu aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan juga Islami.

Pelaksanaan PAKEMI diperlihatkan dengan berbagai kegiatan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran. Pada saat yang sama, gambaran tersebut menunjukkan kemampuan yang perlu dikuasai guru untuk menciptakan keadaan tersebut. Fokus PAKEMI yaitu bagaimana cara agar menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan juga Islami agar peserta didik dapat berperan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Hakikat hasil belajar adalah proses perubahan yang dialami seseorang melalui proses belajar. Salah satu hal yang dapat menunjang hasil belajar siswa adalah pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dan juga materi yang akan diajarkan. Pada umumnya pembelajaran yang sering digunakan hanya berpusat pada guru (*teacher centre*), sementara siswa hanya belajar dengan pasif, sehingga hasil belajar siswa menjadi tidak maksimal. Oleh

karena itu, sangat diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa bisa belajar dengan aktif dan pembelajaran tidak berpusat pada guru serta hasil belajar siswa menjadi maksimal.

### C. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Luluk Zulviana (2009) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh strategi PAIKEMI (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami) Pada Pembelajaran PAI Dalam Membentuk Norma Religius Siswa di SMA Wahid Hasyim Krian Sidoarjo”. Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh yang cukup kuat antara strategi PAIKEMI terhadap pembentukan norma religius siswa. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil analisis korelasi product moment yakni sebesar 0,630. Pada hasil pengujian hipotesis, pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,413 dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,526. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0,413 < 0,630 > 0,526$ ) dan  $r$  hitung berada pada daerah penolakan  $H_0$  sehingga  $H_a$  diterima<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Luluk Zulviana, (2009) *Pengaruh strategi PAIKEMI (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami) Pada Pembelajaran PAI Dalam Membentuk Norma Religius Siswa di SMA Wahid Hasyim Krian Sidoarjo*.

2. Juwita Rahmi (2018) melakukan penelitian yang berjudul “pengaruh strategi PAKEM (Pembelajaran Aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan) berbasis permainan teka-teki terhadap hasil belajar siswa kelas V Melalui mata pelajaran IPS Di MIS Nuruf Fadhilah Bandar Setia”. Hasil penelitiannya yaitu: Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MIS Nurul Fadhilah pada kelas eksperimen (V Hamzah) yang diberi perlakuan menggunakan strategi PAKEM termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata post test = 85,88 dan hasil belajar siswa kelas kelas kontrol (VUmar) yang diberi perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata post test = 69,71. 3) Berdasarkan hasil uji t dimana diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $6,889 > 1,996$  ( $n = 34$ ) dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan terima  $H_a$  dan tolak  $H_0$ .<sup>25</sup>
3. Yeni Purwandari (2012) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 2 Lelateng”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar IPA siswa antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan PAIKEM dengan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan uji-t, dengan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = 3,95 > t_{tabel} = 2,02$ ). Rata-rata skor

---

<sup>25</sup> Juwita Rahmi, (2018), *pengaruh strategi PAKEM (Pembelajaran Aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan) berbasis permainan teka-teki terhadap hasil belajar siswa kelas V Melalui mata pelajaran IPS Di MIS Nuruf Fadhilah Bandar Setia*, skripsi, Medan: FITK UIN Sumatera Utara.

kelompok eksperimen adalah 16,86 dan rata-rata skor kelompok kontrol adalah 12,00. Dengan demikian, pendekatan PAIKEM berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Negeri 2 Lelateng Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana tahun pelajaran 2012/2013<sup>26</sup>

#### **D. Pengajuan Hipotesis**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan dari hasil penelitian yang relevan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Islami) terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo Kec. Batang Kuis Kab. Deli serdang.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_a$  : Terdapat pengaruh strategi pembelajaran PAKEMI terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang.
- $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh strategi pembelajaran PAKEMI terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIS Darul Islam . Sugiharjo, Batang Kuis, Kab. Deli Serdang.

---

<sup>26</sup> Yeni Purwandari, dkk, (2013), *Pengaruh Pendekatan PAIKEM Terhadap Hasil Belajar IPA Siwa Kelas V SD Negeri 2 Lelateng*, Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 1, No. 1

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo yang beralamat di Jalan Dusun III Tower Telkom Sugiharjo, Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari 2020 tahun ajaran 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif jenis *Quasi Experiment*. *Quasi Experiment* adalah eksperimen semu, yaitu penelitian yang mendekati penelitian eksperimen dimana tidak mungkin mengadakan kontrol penuh terhadap variabel-variabel yang diteliti.<sup>27</sup>

Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan proses pembelajaran yang sama dari segi tujuan, isi, bahan pembelajaran dan waktu belajar. Perbedaannya hanya pada kelas eksperimen menggunakan strategi PAKEMI sedangkan pada kelas kontrol hanya menggunakan metode konvensional atau yang biasa disebut dengan menggunakan metode ceramah. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Sandu Siyoto, dan Ali Sodik, (2015), *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, hlm. 107.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian (*Quasy Experiment*)<sup>28</sup>**

SUBJEK	PRETEST	PERLAKUAN	POSTTEST
Kelas Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kelas Kontrol	O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> = Pretest kelas eksperimen

O<sub>3</sub> = Pretest kelas kontrol

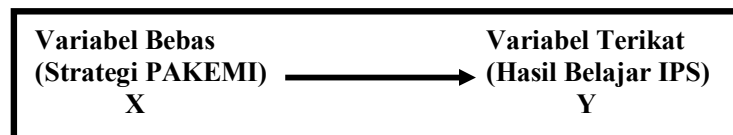
X<sub>1</sub> = Perlakuan menggunakan strategi PAKEMI (dikelas eksperimen)

X<sub>2</sub> = Tanpa menggunakan strategi PAKEMI (di kelas kontrol)

O<sub>2</sub> = Posttest kelas eksperimen

O<sub>4</sub> = Posttest kelas kontrol

Penelitian ini menggunakan dua variabel, terdiri dari variabel bebas (X) yaitu strategi PAKEMI dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar IPS



## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin di teliti.<sup>29</sup> Populasi juga sering disebut dengan *universe*. Anggota populasi dapat berupa benda hidup

<sup>28</sup> Kuntjojo, (2009), *Metodologi Penelitian*, Kediri: Diktat, hlm. 48.

<sup>29</sup> Trianto, (2011), *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hlm. 255.

maupun benda mati, dan manusia dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati.<sup>30</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo, Batang Kuis. Terdiri dari kelas V-A dan Kelas V-B dengan jumlah siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Populasi Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
Kelas V-A (Kelas Eksperiment)	15 Siswa
Kelas V-B (Kelas Kontrol)	20 Siswa
<b>Jumlah</b>	<b>35 Siswa</b>

*Sumber : Wali kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo*

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti, penelitian yang dilakukan hanya menggunakan sebagian atau wakil dari populasi, nama jenis penelitiannya dinamakan penelitian sampel.<sup>31</sup>

Penelitian ini menggunakan sistem penarikan sampel *Non probability Sampling* yaitu Sampling Jenuh. Sampling jenuh adalah suatu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering sekali dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil atau sedikit.<sup>32</sup> Menurut Arikunto jika populasi kurang dari 100, lebih baik diambil sebagai

---

<sup>30</sup> Syahrur dan Salim, (2014), *Metodologi Penelitian kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hlm. 113

<sup>31</sup> Salim & Haidir, (2019), *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana, hlm. 75.

<sup>32</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *op.cit*, hlm. 66.



penelitian populasi, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi. Jumlah populasi sebanyak 35 siswa, yaitu kelas V-A 15 siswa dan kelas V-B 20 siswa, dengan demikian peneliti mengambil 100% dari jumlah populasi.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Islami) Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi di Kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo, Kec. Batang Kuis”. Adapun istilah-istilah yang membutuhkan penjelasan adalah sebagai berikut:

- a. PAKEMI merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Islami. Dalam pembelajaran menggunakan strategi PAKEMI ini guru dituntut untuk mendesain pembelajaran dengan sedemikian rupa agar pembelajaran yang dijalankan dapat menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik tidak pasif ketika mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran dengan strategi PAKEMI ini adalah suatu cara mengajar yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dengan strategi PAKEMI adalah pembelajaran bermakna yang dikembangkan dengan cara membantu peserta didik membangun keterkaitan antara informasi (pengetahuan) baru dengan pengalaman (pengetahuan lainnya) yang telah dimiliki dan dikuasai peserta didik. Peserta didik
- b. Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif dan

psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan membandingkan antara tingkah laku sebelum dengan sesudah melaksanakan belajar. Hasil belajar pada peserta didik dapat diperoleh melalui tes- tes yang diberikan oleh guru kepada peserta didik.

#### **D. Instrument Pengumpulan Data**

Instrument berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan.<sup>33</sup> Instrument merupakan salah satu penentu keberhasilan penelitian. Adapun instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes.

Tes merupakan suatu metode penelitian untuk memperoleh informasi tentang berbagai aspek dalam tingkah laku dan kehidupan seseorang dengan menggunakan pengukuran yang menghasilkan suatu deskriptif kuantitatif tentang aspek yang diteliti.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam memahami materi proklamasi. Tes yang digunakan merupakan tes tertulis berbentuk pilihan berganda. Tes pilihan berganda adalah sejenis kemampuan belajar yang memilih jawaban berdasarkan pilihan yang telah disediakan. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berupa tes untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa yang berupa pre-test dan post-test.

Setiap soal yang dijawab benar diberi bobot skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0 dengan rubric penilaian sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ dicapai}{skor\ maksimal} \times 100$$

---

<sup>33</sup>Salim & Haidir, *Op.cit*, hlm. 83.

Kisi-kisi instrument tes (sebelum dilakukan uji validasi tes) diterangkan pada tabel sebagai berikut:

**Table 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes**

No	Indikator	Nomor Butir Soal				Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	
1.	Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia	1, 2, 15, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 29				11
2.	Peristiwa-Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan	3, 9, 11, 14, 19, 22, 23	6, 7			9
3.	Terbentuknya Negara Republik Indonesia	10, 13, 30	5		4	5
4.	Menghargai Jasa Pahlawan	16	17	8, 12, 18		5

Keterangan :

C1 = Pengetahuan

C3 = Penerapan

C2 = Pemahaman

C4 = Analisis

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Untuk melihat karakteristik tersebut dilakukan uji :

### 1. Validitas Tes

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Menurut Arikunto dalam Eri Barlian (2016) suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak

diukur.<sup>34</sup> Dalam pengujian validitas tes penelitian ini menggunakan 2 macam yaitu:

**a. Validitas Isi**

Validitas isi adalah validitas yang dilakukan kepada dosen ahli dalam mata pelajaran IPS yaitu bapak Ismail, M. Si. Validitas isi dilakukan untuk mengetahui soal-soal mana yang pantas untuk di ujikan kepada siswa. Untuk lebih jelasnya, validitas isi dapat dilihat pada *lampiran 1*.

**b. Validitas Konstruk**

Setelah melakukan uji validitas isi kepada dosen ahli dalam mata pelajaran IPS, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas konstruk kepada siswa yang lebih tinggi tingkatan kelasnya dari sampel yang akan dijadikan penelitian. Disini peneliti menggunakan kelas 6 untuk melakukan uji validitas konstruk. Dari hasil perhitungan validasi konstruk dengan rumus *Korelasi Product Moment* ternyata dari 30 soal dalam bentuk pilihan ganda yang diujikan dinyatakan 20 soal valid dan 10 soal tidak valid. Adapun hasil dari uji validitas konstruk dapat dilihat pada *lampiran 2*.

Untuk menguji validitas tes digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> Eri Barlian, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Padang: Sukabina Press, hlm. 77

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien validitas tes

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

X = Hasil tes yang di cari validitasnya

Y = Skor total

## 2. Reliabilitas

Menurut arti kata reliabel berarti dapat dipercaya. Instrument yang reliabel adalah instrument yang hasil pengukurannya dapat dipercaya.<sup>35</sup> Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu.<sup>36</sup> Sebuah tes dikatakan reliabel jika tes tersebut digunakan secara berulang peserta didik yang hasil pengukurannya relatif sama. Dari hasil perhitungan reliabilitas *lampiran 3*, dengan menggunakan rumus *K-R 20* diketahui bahwa instrumen soal dinyatakan reliabel. Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan reliabilitas tes adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2}\right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan

p = Proporsi subjek yang menjadi item dengan benar

---

<sup>35</sup> Asrul,dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media, hlm. 125.

<sup>36</sup> Syahrudin dan Salim, *op.cit*, hlm. 135.

$q$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$$(q = 1 - p)$$

$\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian antar  $p$  dan  $q$

$n$  = Banyak item (soal)

$S$  = Standar deviasi dari tes

**Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas Suatu Tes**

No.	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

### 3. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran (*difficulty index*) dapat didefinisikan sebagai proporsi siswa peserta tes yang menjawab benar.<sup>37</sup> Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sulit akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya.<sup>38</sup> Dari hasil perhitungan tingkat kesukaran soal lampiran 4 maka dinyatakan 2 soal

---

<sup>37</sup> Purwanto, (2009), *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 99.

<sup>38</sup> Asrul,dkk, *op.cit*, hlm. 149.

dengan kriteria sukar, 6 soal dengan kriteria sedang dan 22 soal dengan kriteria mudah.

Untuk mengetahui taraf kesukaran soal digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

p = Tingkat kesukaran

B = Banyak siswa yang menjawab benar

JS = Jumlah siswa yang mengikuti tes

**Tabel 3.5 Klasifikasi Tingkat Kesukaran**

Besar P	Interpretasi
0,00-0,30	Sukar
0,30-0,70	Sedang
0,70-1,00	Mudah

#### 4. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang berkemampuan rendah.<sup>39</sup> Setelah dilakukan perhitungan daya beda lampiran 5, terdapat 16 soal dengan kriteria baik sekali dan 14 soal dengan kriteria jelek. Rumus untuk mencari indeks diskriminasi (daya pembeda) sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

---

<sup>39</sup> Asrul,dkk, hlm. 151.

Keterangan :

$J_A$  = Banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  = Banyaknya peserta kelompok bawah

$B_A$  = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal  
dengan benar

$B_B$  = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal  
dengan benar

$P_A : \frac{BA}{JA}$  = Banyaknya peserta kelompok atas menjawab benar

$P_B : \frac{BB}{JB}$  = Banyaknya peserta kelompok bawah menjawab benar.

**Tabel 3.6 Indeks Daya Pembeda Soal**

No	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1	0,0-0,19	Jelek
2	0,20-0,39	Cukup
3	0,40-0,69	Baik
4	0,70-1,00	Baik Sekali

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran yaitu berupa tes. Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berupa tes objektif, yaitu suatu tes yang



disusun dimana setiap pertanyaan tes disediakan alternative jawaban yang dapat dipilih (tes pilihan ganda / *multiple choice items*).<sup>40</sup>

Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yang mana dokumentasi berfungsi untuk mengumpulkan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peneliti dari sekolah yang di jadikan tempat penelitian. Studi dokumentasi dalam penelitian kuantitatif berkaitan dengan arsip-arsip sekolah, misalnya keadaan guru dan siswa, fasilitas sekolah, visi dan misi sekolah, kurikulum sekolah, dan lain sebagainya. Selain itu dokumentasi berupa kegiatan peneliti selama melaksanakan penelitian dikelas juga di butuhkan sebagai pelengkap kegiatan penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data yang merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data.<sup>41</sup> Setelah data diperoleh kemudian diolah dengan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata skor dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

2. Menghitung standar deviasi dengan rumus :

$$S = \frac{n\sum x^2 - \sum x^2}{n(n-1)}$$

---

<sup>40</sup> S. Margono, (2005), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hlm. 170.

<sup>41</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *op.cit*, hlm. 109.

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

x = skor

### 3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data digunakan uji normalitas liliefors. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mencari simpangan baku

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata-rata nilai hasil belajar

S = Simpangan baku (standar deviasi)

2. Menghitung peluang  $s(z_1)$
3. Menghitung selisih  $F(Z_1)N - S(Z_1)$ , kemudian harga mutlakanya.
4. Mengambil  $L_0$ , yaitu harga paling besar diantara harga mutlak.

Dengan kriteria  $H_0$  ditolak jika  $L_0 > L$ .<sup>42</sup>

### 4. Uji Homogenitas

Untuk uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari varians homogen atau tidak, dengan rumus:

---

<sup>42</sup> Muhammad Arif Hidayat, (2018), *The Statistic Of Education*, Medan: Perdana Publishing, hlm. 75.

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

$S_1^2$  = Varian terbesar

$S_2^2$  = Varian terkecil

Kriteria pengujian :

Diterima  $H_0$  jika data berasal dari populasi yang homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dimana  $F_{tabel}$  didapat dari daftar distribusi F dengan  $\alpha = 0,05$ . Disini  $\alpha$  adalah taraf nyata untuk pengujian.

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang belum teruji kebenarannya. Hipotesis adalah suatu pernyataan kira-kira atau dugaan sementara mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel. Dengan demikian jelaslah bahwa hipotesis merupakan suatu kesimpulan sementara yang belum final/suatu jawaban sementara/suatu dugaan sementara yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian.<sup>43</sup>

Adapun hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini yaitu:

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  : Terdapat pengaruh strategi PAKEMI terhadap hasil belajar

siswa kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo, Kec. Batang Kuis.

---

<sup>43</sup> Eri Barlian, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Padang: Sukabina Press, hlm. 39.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Tidak terdapat pengaruh strategi PAKEMI terhadap hasil

Belajar IPS siswa kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo, Kec.

Batang Kuis.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

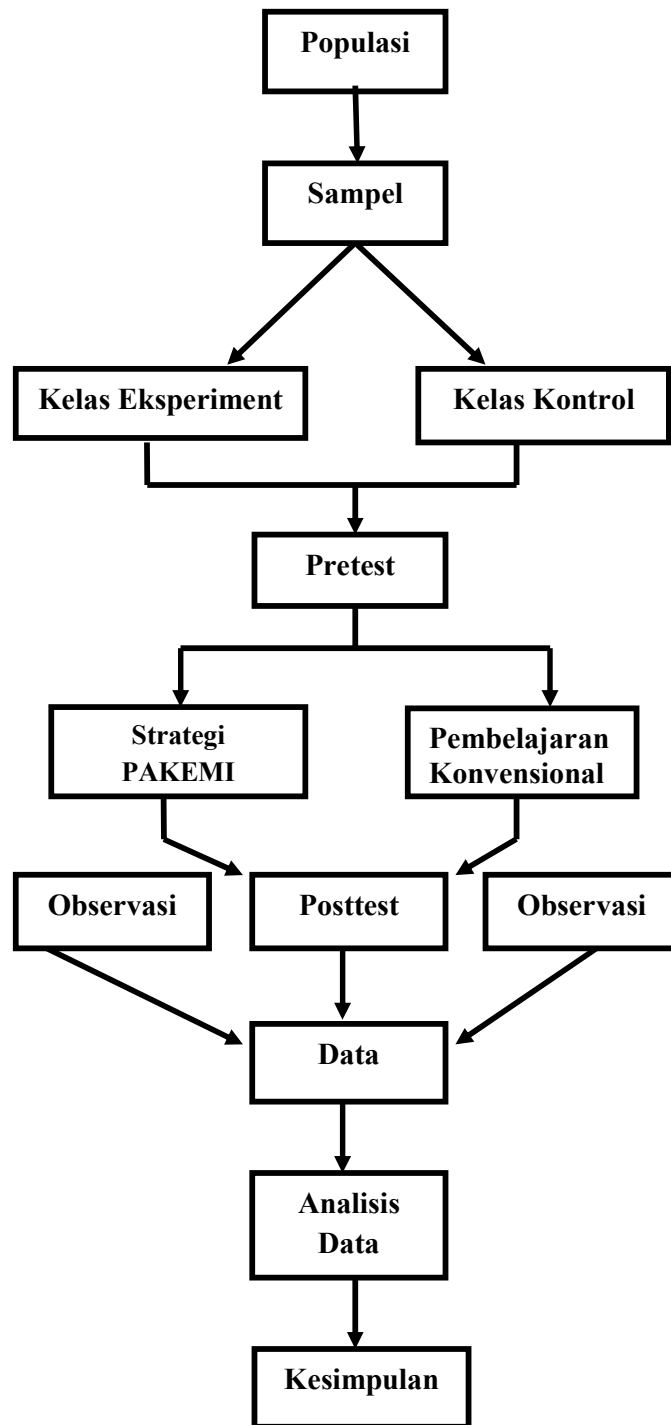
Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak signifikan.

Untuk mencari  $t_{tabel}$  digunakan  $df = n_1 + n_2 - 2$

## G. Prosedur Penelitian

### Skema Prosedur Penelitian



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Darul Islam Sugiharjo, Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri atas dua kelas dengan keseluruhan siswa berjumlah 35 orang. Kelas yang dipilih sebagai sampel adalah kelas V-A sebagai kelas eksperimen berjumlah 15 orang dan kelas V-B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 20 orang.

Pengambilan data diperoleh dari tes yang diberikan kepada kelas yang terpilih sebagai sampel. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh terhadap kelas eksperimen yang diberikan perlakuan khusus sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan khusus.

Penelitian pada kelas eksperimen dan kontrol di MIS Darul Islam dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Dengan rincian dua kali pertemuan di kelas eksperimen dan dua kali pertemuan di kelas kontrol. Adapun alokasi waktu setiap pertemuan adalah 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan tes validasi soal kepada siswa kelas VI untuk mengetahui soal-soal yang layak dijadikan instrumen dalam penelitian.

Dari hasil perhitungan validitas, reliabilitas, daya beda soal dan tingkat kesukaran soal maka peneliti menyatakan 20 soal yang akan diujikan pada tes hasil belajar IPS siswa kelas V.

## **2. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Islami). Sebelum Proses pembelajaran berlangsung, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk memudahkan peneliti dalam melakukan proses mengajar di kelas eksperimen dapat dilihat pada *lampiran 6*. Peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi PAKEMI yang mana dalam proses pembelajaran siswa diajak untuk menerapkan unsur yang ada dalam strategi PAKEMI yaitu aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan islami. Siswa diajak untuk belajar dalam kelompok dengan menyusun potongan gambar/ *puzzle* menjadi sebuah gambar yang utuh, selanjutnya perwakilan kelompok memilih satu anggotanya untuk menceritakan sesuai kreatifitas kelompok mengenai potongan gambar yang mereka susun menjadi sebuah gambar yang utuh. Selain itu peneliti tidak lupa menerapkan

unsur islami didalam proses pembelajaran, seperti mengingatkan bahwa jika ada orang yang lebih tua (guru) berbicara maka harus di hormati dengan cara mendengarkan dan diam. Selanjutnya, setelah proses pembelajaran selesai, pada pertemuan akhir siswa diberikan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelahkan mendapatkan perlakuan berupa strategi PAKEMI sebanyak 20 soal dengan menggunakan penilaian skala 100.

Adapun hasil pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen**

<b>Statistik</b>	<b><i>Pre-test</i></b>	<b><i>Post-test</i></b>
Jumlah Siswa	15	15
Jumlah Soal	20	20
Jumlah Nilai	845	1290
Rata-Rata	56	86
Standar Deviasi	8,75	8,9
Varians	76,67	79,28
Nilai Maximum	70	100
Nilai Minimum	40	75

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, memperoleh nilai rata-rata pre-test 56 dengan standar deviasi 8,75 dan setelah diajarkan dengan strategi PAKEMI, memperoleh rata-rata 86 dengan standar deviasi 8,9.



### 3. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Untuk kelas kontrol, sama seperti pada kelas eksperimen, siswa terlebih dahulu diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal dengan menggunakan penilaian skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Sebelum pembelajaran dilakukan peneliti terlebih dahulu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat dilihat pada *lampiran 7*. Proses pembelajaran pada kelas kontrol dilaksanakan dengan menggunakan metode konvensional atau biasa disebut metode ceramah. Dalam hal ini peneliti sepenuhnya mengambil alih pembelajaran yaitu dengan menjelaskan materi proklamasi kepada para siswa dengan menggunakan bantuan papan tulis untuk mencatat hal-hal penting dari materi yang disampaikan. Setelah peneliti selesai menjelaskan materi pembelajaran, selanjutnya peneliti memberikan 5 soal untuk dikerjakan oleh masing-masing siswa dibuku tugasnya dengan maksud untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan sebelumnya. Selanjutnya, setelah pembelajaran selesai, pada pertemuan akhir, siswa diberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa sebanyak 20 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.

Adapun hasil pre-test dan post-test pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol**

<b>Statistik</b>	<b>Pre-test</b>	<b>Post-test</b>
Jumlah Siswa	20	20
Jumlah Soal	20	20
Jumlah Nilai	1125	1200
Rata-Rata	56,25	60
Standar Deviasi	8,71	7,07
Varians	75,98	50
Nilai Maximum	70	70
Nilai Minimum	35	45

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa siswa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, memperoleh nilai rata-rata pre-test 56,5 dengan standar deviasi 8,75 dan setelah diajarkan dengan pembelajaran konvensional, memperoleh rata-rata 60 dengan standar deviasi 7,07.

## **B. Uji persyaratan Analisis**

Sebelum dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *t* terhadap tes hasil belajar siswa, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi:

### **1. Uji Normalitas**

Untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji normalitas menggunakan uji *lilifors* dengan syarat normal yang harus dipenuhi adalah  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ .

Secara ringkas hasil uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* kedua kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data**

<b>Kelompok</b>	<b>Kelas</b>	<b>L<sub>hitung</sub></b>	<b>L<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
Eksperimen	<i>Pre-test</i>	0,046	0,22	Berdistribusi Normal
	<i>Post-test</i>	-0,022	0,22	Berdistribusi Normal
Kontrol	<i>Pre-test</i>	-0,042	0,19	Berdistribusi Normal
	<i>Post-test</i>	-0,033	0,19	Berdistribusi Normal

Dari tabel 4.3 terlihat bahwa data *pre-test* dan data *post-test* dari kedua kelas sampel yaitu kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Islami) dan kelas kontrol yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional berdistribusi normal pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dimana  $L_{hitung} < L_{tabel}$ .

## **2. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi dengan varian yang sama. Untuk mengetahui homogenitas varians dari dua kelas yang dijadikan sampel digunakan uji homogen dengan mengambil nilai tes hasil belajar IPS siswa. Data berasal dari varians populasi yang homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Uji homogenitas dilakukan dengan melakukan perbandingan varians terbesar dengan varians terkecil dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol  
Bagian *Pre-Test***

Responden	Hasil Belajar Siswa ( <i>Pre-test</i> )	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	70	50
2.	55	50
3.	55	55
4.	60	55
5.	50	55
6.	55	65
7.	60	55
8.	55	65
9.	55	60
10.	70	60
11.	60	50
12.	40	60
13.	55	70
14.	65	40
15.	40	65
16.	-	60
17.	-	35
18.	-	50
19.	-	60
20.	-	65
Varians	$S^2 = 76,67$	$S^2 = 75,98$

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{76,67}{75,98}$$

$$F = 1,0090$$

Jumlah sampel adalah 15 dan 20, maka dk pembilang = 15-1 = 14 dan dk penyebut = 20-1 = 19. Adapun harga  $F_{\text{tabel}}$  untuk dk pembilang = 14 dan dk penyebut = 19 adalah 2,26 dan ternyata nilai  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau  $1,0090 < 2,26$  maka dapat disimpulkan bahwa varians untuk pre-test kedua sampel tersebut homogen.

**Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol  
Bagian *Post-Test***

Responden	Hasil Belajar Siswa ( <i>Post-test</i> )	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	100	60
2.	90	55
3.	80	60
4.	95	70
5.	75	60
6.	80	65
7.	75	55
8.	80	60
9.	100	65
10.	75	55
11.	95	50
12.	90	65
13.	80	70
14.	90	50
15.	85	65
16.	-	65
17.	-	45
18.	-	55
19.	-	60
20.	-	70
Varians	$S^2 = 79,28$	$S^2 = 50,00$

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{79,28}{50,00}$$

$$F = 1,5856$$

Jumlah sampel adalah 15 dan 20, maka dk pembilang = 15-1 = 14 dan dk penyebut = 20-1 = 19. Adapun harga  $F_{\text{tabel}}$  untuk dk pembilang = 14 dan dk penyebut = 19 adalah 2,26 dan ternyata nilai  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau  $1,5856 < 2,26$  maka dapat disimpulkan bahwa varians untuk pre-test kedua sampel tersebut homogen.

**Tabel 4.6 Ringkasan Uji Homogenitas**

No	Data	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
1.	<i>Pre-test</i>	1,0090	2,26	Homogen
2.	<i>Post-test</i>	1,5856	2,26	Homogen

Dari tabel 4.6 terlihat bahwa data *Pre-test* dan *Post-test* dari kedua kelas sampel yaitu kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Islami) dan kelas kontrol yang diajar dengan pembelajaran konvensional memiliki varians yang homogen pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dimana  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

### C. Hasil Analisis Data/ Pengujian Hipotesis

Data yang akan dianalisis adalah data hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan data analisis sebelumnya data dinyatakan normal dan homogen sehingga uji hipotesis dapat dilakukan. Sebelum pada tahap pengujian hipotesis maka dilakukan perhitungan nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (SD). Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji  $t$  (Polled Varian). Uji  $t$  (Polled Varian) digunakan apakah penerapan pembelajaran yang dilakukan mempunyai pengaruh atau tidak terhadap obyek yang diteliti yaitu hasil belajar IPS siswa.

Hipotesis dalam penelitian ini ada dua yaitu:

$H_a$  : Terdapat pengaruh strategi pembelajaran PAKEMI terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo, Kec. Batang Kuis.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh strategi pembelajaran PAKEMI

Terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIS Darul Islam

Sugiharjo, Kec. Batang Kuis.

Rumus uji t (Polled Varian) yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

### 1. Analisis Data Hasil Belajar IPS Kelas Eksperimen

Pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan dengan strategi PAKEMI dimana peneliti yang bertindak sebagai guru mengajarkan pembelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan menerapkan keempat unsur yang ada dalam strategi tersebut yaitu aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan Islami. Analisis data dilakukan pada hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan menerapkan strategi PAKEMI yaitu kelas V-A. Dari hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen dapat diketahui perolehan nilai rata-rata siswa sebesar 86,00 dengan varians sebesar 79,28 dan standar deviasi sebesar 8,9.

### 2. Analisis Data Hasil Belajar IPS Kelas Kontrol

Pembelajaran di kelas kontrol berlangsung dengan metode ceramah. Pada kelas kontrol ini peneliti tidak memberikan perlakuan yang sama seperti pada kelas eksperimen yaitu menggunakan strategi PAKEMI dan beberapa media sebagai alat bantu pembelajaran. Dalam kelas kontrol ini peneliti hanya menggunakan papan tulis sebagai media konvensional. Analisis data dilakukan pada hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional yaitu kelas V-B. Dari hasil belajar IPS siswa kelas kontrol dapat

diketahui perolehan nilai rata-rata siswa sebesar 60,00 dengan varians sebesar 50,00 dan standar deviasi sebesar 7,07.

Nilai Rata-rata dan simpangan baku (SD) dari hasil belajar IPS siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Rata-Rata dan Simpangan Baku Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas V-A (Eksperimen)	Kelas V-B (Kontrol)
$n_1 = 15$	$n_2 = 20$
$\bar{X}_1 = 86,00$	$\bar{X}_2 = 60,00$
$S_1^2 = 79,28$	$S_2^2 = 50,00$

Setelah diperoleh nilai rata-rata dan simpangan baku dari masing-masing kelas maka selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus statistik uji  $t$ . Pada penelitian ini menggunakan rumus uji  $t$  sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Maka :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{86,00 - 60,00}{\sqrt{\frac{(15 - 1)79,28 + (20 - 1)50,00}{15 + 20 - 2} \left( \frac{1}{15} + \frac{1}{20} \right)}} \\
 t &= \frac{26}{\sqrt{\frac{1,109 + 950}{33} \left( \frac{2}{17,5} \right)}} \\
 t &= \frac{26}{\sqrt{62,39 \times 0,114}}
 \end{aligned}$$



$$t = \frac{26}{\sqrt{711246}}$$

$$t = \frac{26}{\sqrt{2,66}}$$

$$t = 9,774$$

Dari perhitungan tersebut diketahui nilai  $t_{hitung} = 9,774$ . Kriteria pengujiannya adalah tolak  $H_0$  jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .  $t_{tabel}$  diambil dari tabel distribusi t dengan taraf signifikan yang digunakan adalah  $5\% = 0,05$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 15 + 20 - 2 = 33$ ). Maka diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,692$ .

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya maka dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 9,774 > 1,692$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Islami) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIS NDarul Islam Sugiharjo, Kec. Batang Kuis”. Hasil uji  $t$  tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8. Hasil Uji  $t$  Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa**

Kelompok	N	Rata-rata	DK	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
Kelas dengan strategi PAKEMI	15	86,00	Dk= $n_1 + n_2 - 2 = 33$	9,774	1,692	Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi PAKEMI terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo, Batang Kuis.
Kelas tanpa strategi PAKEMI	20	60,00				

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Islami) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo, Kec. Batang Kuis. Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum diberi perlakuan kedua kelas diberikan soal *pre-test* terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa. Soal *pre-test* dapat dilihat pada *lampiran 8*. Adapun nilai rata-rata hasil *pre-test* kelas eksperimen sebesar 56,00 dan pada kelas kontrol sebesar 56,25 dapat dilihat pada *lampiran 9*.

Setelah diberikan tes awal berupa soal *pre-test*. Kemudian kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu berupa strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Islami), sedangkan pada kelas kontrol hanya menggunakan proses pembelajaran konvensional.

Tahap pembelajaran dimulai dengan guru menjelaskan materi tentang “Proklamasi Kemerdekaan Indonesia”, setelah selesai guru meminta siswa untuk membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3 orang dalam 1 kelompok. Masing-masing tugas kelompok adalah menyusun potongan-potongan gambar yang telah diberikan oleh guru, dan setelah selesai menyusun potongan tersebut menjadi gambar setiap kelompok wajib menjawab pertanyaan yang ada di halaman berikutnya. Setelah semua kelompok selesai, masing-masing perwakilan kelompok maju kedepan kelas untuk menyampaikan hasil diskusinya agar bisa

diketahui oleh kelompok lainnya. Sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran hanya berpusat pada guru (*teacher center*) dimana guru yang bertindak sebagai penyampai materi dari awal pembelajaran hingga akhir.

Setelah diberi perlakuan yang berbeda, kedua kelas diberikan tes akhir berupa soal *post-test* untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal *post-test* yang diberikan sebanyak 20 butir soal pilihan berganda yang dapat dilihat pada *lampiran 10*. Adapun nilai *post-test* masing-masing kelas yaitu pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata hasil belajar IPS sebesar 86,00 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata hasil belajar IPS siswa sebesar 60,00 dapat dilihat pada *lampiran 11*.

Dari pengujian yang dilakukan dari *post-test* data dari kedua kelas sampel berdistribusi normal dapat dilihat pada *lampiran 12*, dan memiliki varians yang homogen dapat dilihat pada *lampiran 13* kemudian dilakukan pengujian hipotesis pada *lampiran 14* untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan *uji t*. Setelah dilakukan pengujian data maka diperoleh hasil pengujian hasil belajar IPS siswa pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,774 > 1,692$ , Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi PAKEMI terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo, Batang Kuis”.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam desainnya penelitian ini telah direncanakan dengan sebaik-baiknya dan dilakukan pengontrolan terhadap perlakuan dengan cermat. Namun tetap saja ada bagian dari penelitian ini yang tidak seluruhnya dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan. Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 1 bulan, sehingga waktu yang digunakan sangat terbatas.
2. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap satu kelas dengan strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Islami) dan satu kelas lainnya dengan metode pembelajaran konvensional, sehingga generalisasi tidak dapat dilakukan secara keseluruhan.
3. Pada pelaksanaan pembelajaran, diawal pembelajaran peneliti sebagai pengajar harus berusaha memotivasi peserta didik agar dapat berjalan dengan efektif.
4. Walaupun penelitian ini telah di uji validitas, reliabilitas, daya beda soal dan tingkat kesukaran soal namun instrument tersebut baru mengukur hasil kemampuan pemecahan masalah yang diperoleh siswa tetapi belum dapat mengukur proses pembelajaran yang dilakukan siswa untuk mendapatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan strategi PAKEMI memperoleh rata-rata tes akhir (*post-test*) sebesar 60,00 dilakukan pada kelas V-B berjumlah 20 siswa di MIS Darul Islam Sugiharjo. Tes hasil belajar menggunakan 20 soal pilihan ganda. Proses pembelajaran dilakukan hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu berupa ceramah dan tanya jawab, pada kelas kontrol ini peneliti tidak menggunakan media sebagai alat bantu pembelajaran, peneliti hanya menggunakan papan tulis sebagai alat bantu mengajar, hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan tanpa menggunakan strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Islami).
2. Hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan strategi PAKEMI memperoleh rata-rata nilai tes akhir (*post-test*) yaitu 86,00 dilakukan pada kelas V-A berjumlah 15 siswa di MIS Darul Islam Sugiharjo. Tes hasil belajar menggunakan 20 soal pilihan ganda. Pada proses pembelajaran, siswa terlihat antusias mengikuti jalannya pembelajaran. Karena di kelas ini peneliti menerapkan strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Islami) yang mana dalam

strategi ini terdapat beberapa unsur yang diterapkan sehingga siswa pun tidak merasa jenuh dalam mengikuti pjalannya proses pembelajaran.

3. Pengaruh strategi PAKEMI terhadap hasil belajar IPS siswa pada materi proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia pada kelas eksperimen lebih tinggi, hal ini dilihat dari hasil *post-test* yang diperoleh yaitu 86,00, ini dapat dibuktikan dari hasil tes akhir diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel} = 9,774 > 1,692$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi PAKEMI terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo, Kecamatan Batang Kuis.

## **B. Implikasi Penelitian**

Pembelajaran dengan menggunakan strategi PAKEMI memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia. Hal ini mengimplikasikan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan/masukan untuk lebih mengaktifkan kegiatan belajar-mengajar IPS di dalam kelas. Strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Islami) secara positif dapat meningkatkan minat belajar, keaktifan, dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran yang ditujukan untuk berbagai pihak yang berkepentingan dengan penelitian sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan menerapkan strategi PAKEMI atau pun strategi lainnya yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar khususnya pembelajaran IPS.
2. Bagi guru, sebaiknya guru memahami karakteristik siswa dan mempunyai bermacam kreativitas agar strategi PAKEMI dapat terlaksana dengan baik.
3. Bagi siswa, siswa diharapkan dapat lebih aktif lagi mengikuti pembelajaran di kelas dan lebih giat lagi.
4. Bagi peneliti lain, yang ingin melakukan penelitian yang sama, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan inovasi yang lebih terbaru dan referensi yang lebih lengkap lagi

## DAFTAR BACAAN

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Asrul, dkk. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Barlian, Eri. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Departemen Agama RI. ( 2016). *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*. Sukoharjo: Madina Al-Qur'an.
- Dimiyati, Johni. (2018). *Pembelajaran Terpadu Untuk Taman Kanak-kanak Raudhatul Athfal dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Fatmah, Andi Nurul, dkk. *Pengaruh Strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Hadi, Yul Alfian. (2013). *Pengaruh Strategi Paikem Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sdn 6 Korleko Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten lombok Timur Tahun Pelajaran 2012/2013*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Hidayat, Muhammad Arif. (2018). *The Statistic Of Education*. Medan: Publishing.



Kuntjojo. (2009). *Metodologi Penelitian*. Kediri: Diklat

Latip, Asep Ediana. (2018). *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*. Bandung: PT.

Remaja Rosdakarya.

Margono, S. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka

Cipta.

Ngalimun.(2017). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja

Pressindo.

Noor, Muhammad. (2010). *PAIKEM GEMBROT (Pembelajaran Aktif, Inovatif,*

*Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot)*. Jakarta: PT.

Multi Kreasi Satudelapan.

Nurdyansyah & Fitriyani Toyiba.(2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif*

*Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Sidoarjo: Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo.

Purwandari Yeni, dkk. (2013). *Pengaruh Pendekatan PAIKEM Terhadap Hasil*

*Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 2 Lelateng*. Singaraja: Universitas

Pendidikan Ganesha, Vol. 1, No. 1.

Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rahmi, Juwita (2018) *Pengaruh Strategi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif,*

*Efektif dan Menyenangkan) Berbasis Permainan Teka-Teki Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Mata Pelajaran IPS Di MIS Nuruf Fadhilah Bandar Setia.*

Rosyidi, Abdul Wahab. (2017). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press

Rusman .(2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Salim & Haidir, (2019), *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

Saptiningsih Tutik, dkk. (2018). *Pendalaman Buku Tematik Peristiwa Dalam Kehidupan 5G Kelas V SD/MI*. Perpustakaan Nasional: Yudhistira.

Sardiman.(2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sumantri, Moh. Syarif. (2016). *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Syahrum dan Salim. (2014). *Metodologi Penelitian kuantitatif*. Bandung:

Citapustaka Media.

Trianto. (2011). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi*

*Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media

Group.

Uno, Hamzah B. & Nurdin Mohamad. (2015). *Belajar Dengan Pendekatan*

*PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yunus, Mahmud. (1992). *Tafsir Quran Karim*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung

Yusnaldi, Eka. (2017). *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Medan: Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Yusnaldi, Eka. (2019). *Potret Baru Pembelajaran IPS*. Medan: Perdana

Publishing.

Zulviana, Luluk. (2009) *Pengaruh strategi PAIKEMI (Pembelajaran Aktif,*

*Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami) Pada Pembelajaran*

*PAI Dalam Membentuk Norma Religius Siswa di SMA Wahid Hasyim*

*Krian Sidoarjo*.

## LAMPIRAN 1

## VALIDITAS ISI

## SURAT KETERANGAN VALIDASI MATERI PELAJARAN DAN BENTUK SOAL

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ismail, M. Si

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi dalam bentuk instrumen soal pada penelitian dengan judul *"Pengaruh Strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami) Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Di MIS Darul Islam Sugiharjo, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang"* yang dibuat oleh mahasiswi:

Nama : Cici Anggraini

NIM : 0306161018

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa instrumen tersebut Valid/Tidak Valid.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Februari 2020



**Ismail, M. Si**  
NIP.

### PENILAIAN AHLI

Judul Skripsi : "Pengaruh Strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami) Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Di MIS Darul Islam Sugiharjo, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang".

Oleh : Cici Anggraini

No	Aspek	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
1	Petunjuk pengisian instrumen	✓			
2	Penggunaan bahasa sesuai bahasa yang disempurnakan	✓			
3	Kesesuaian soal dan usia anak	✓			
4	Kesesuaian definisi operasional dan teori	✓			

Keterangan:

T : Tepat

KT : Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat

TT : Tidak Tepat

Catatan/ Saran

*Perbaiki Penulisan Soalnya*

Kesimpulan : Instrumen ini dapat/tidak dapat digunakan

Medan, 10 Februari 2020



**Ismail, M. Si**  
NIP.

**KARTU TELAHH BUTIR TES PILIHAN GANDA**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Sasaran Program : MIS Darul Islam Sugiharjo, Kec. Batang Kuis  
 Peneliti : Cici Anggraini  
 NIM : 0306161018  
 Ahli Materi dan Bentuk Soal : Ismail, M. Si  
 Jabatan : Dosen

Bidang Penelaahan	Kriteria Penelaahan	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
Materi	1. Soal sesuai indikator.	✓			
	2. Pengecoh sudah berfungsi.		✓		
Konstruksi	3. Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat.	✓			
	1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat jelas dan tegas.		✓		
	2. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif.		✓		
	3. Pilihan jawaban homogen dan logis.		✓		
	4. Panjang pendek relatif sama.		✓		
Bahasa	5. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan yang berbunyi "semua jawaban di atas salah".	✓			
	1. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓			
	2. Soal menggunakan bahasa komunikatif.		✓		
	3. Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.	✓			
	4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau kelompok kata yang sama.	✓			

Keterangan:

T : Tepat

KT : Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat

TT : Tidak Tepat

Medan, 10 Februari 2020



**Ismail, M. Si**  
**NIP.**

### Kisi-Kisi Instrumen Soal

No	Indikator	Nomor Butir Soal				Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	
1.	Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia	1, 2, 15, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 29				11
2.	Peristiwa-Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan	3, 9, 11, 14, 19, 22, 23	6, 7			9
3.	Terbentuknya Negara Republik Indonesia	10, 13, 30	5		4	5
4.	Menghargai Jasa Pahlawan	16	17	8, 12, 18		5

Keterangan :

C1 = Pengetahuan

C3 = Penerapan

C2 = Pemahaman

C4 = Analisis

Untuk mengetahui keabsahan tes maka sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data terlebih dahulu divalidkan kepada Bapak/Ibu dosen dan Bapak/Ibu guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

[illegible]



UJI RELIABILITAS																																		
NO	NAMA SISWA	BUTIR SOAL																														Y	Y2	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Annisa As-syifa	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	23	529	
2	Anggriani	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	22	484
3	Arini Mutmahinah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	26	676	
4	Astia Sabilla	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	19	361	
5	Bayu	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	21	441	
6	Bunga Fadilla	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	21	441		
7	Dinda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	26	676
8	Dika Wardana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	25	625	
9	Frenda Heriska	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	23	529	
10	Hafiz Satria	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	24	576	
11	Kaila Ayumi Natasya	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	23	529	
12	Leni Apriani	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26	676	
13	M. Firza Abdillah	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	8	64	
14	M. Adam Sanusi	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	400	
15	Pingky Melinda Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	27	729	
16	Panji Satria	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	24	576
17	Rizky Akbar	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26	676	
18	Sastia Amanda	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26	676	
19	Siti Kaila Humaira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	26	676	
20	Tasya Rizkia	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	19	361		
	jumlah	17	18	14	16	17	14	17	17	17	19	15	18	16	17	17	17	15	14	16	15	14	14	16	15	13	16	15	15	8	3	455	207025	
	n																																	
	n-1																																	
	p	0.85	0.9	0.7	0.8	0.85	0.7	0.85	0.85	0.85	0.95	0.75	0.9	0.8	0.85	0.85	0.85	0.75	0.7	0.8	0.75	0.7	0.7	0.8	0.75	0.65	0.8	0.75	0.75	0.4	0.15			
	q	0.15	0.1	0.3	0.2	0.15	0.3	0.15	0.15	0.15	0.05	0.25	0.1	0.2	0.15	0.15	0.15	0.25	0.3	0.2	0.25	0.3	0.3	0.2	0.25	0.35	0.2	0.25	0.25	0.6	0.85			
	Var. Total	8914.633333																																
	p x q	0.13	0.09	0.21	0.16	0.13	0.21	0.13	0.13	0.13	0.05	0.19	0.09	0.16	0.13	0.13	0.13	0.19	0.21	0.16	0.19	0.21	0.21	0.16	0.19	0.23	0.16	0.19	0.19	0.24	0.13			
	pq	4.8175																																
KR-20	1.052062733																																	
Keputusan	RELIABEL																																	

## LAMPIRAN 4

## UJI TINGKAT KESUKARAN TES PILIHAN BERGANDA

TINGKAT KESUKARAN SOAL																																		
NO	NAMA SISWA	BUTIR SOAL																														Y	Y2	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Amisa As-syifa	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	23	529	
2	Anggrani	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	22	484	
3	Arimi Mutmahinah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	26	676	
4	Astia Sabilla	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	19	361	
5	Bayu	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	21	441
6	Bunga Fadilla	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	21	441	
7	Dinda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	26	676	
8	Dika Wardana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	25	625	
9	Frenda Heriska	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	23	529	
10	Hafiz Satria	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	24	576	
11	Kaila Ayumi Natasya	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	23	529	
12	Leni Apriani	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	26	676	
13	M. Firza Abdullah	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	8	64	
14	M. Adam Samusi	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	20	400	
15	Pinky Melinda Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	27	729	
16	Panji Satria	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	24	576	
17	Rizky Akbar	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26	676	
18	Sastia Amanda	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26	676	
19	Siti Kaila Humaira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	26	676	
20	Tasya Rizkia	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	19	361	
	Jumlah	17	18	14	16	17	14	17	17	17	19	15	18	16	17	17	17	15	14	16	15	14	14	16	15	13	16	15	15	8	3	455	10701	
	T. Kesukaran	0.85	0.9	0.7	0.8	0.85	0.7	0.85	0.85	0.85	0.95	0.75	0.9	0.8	0.85	0.85	0.85	0.75	0.7	0.8	0.75	0.7	0.7	0.8	0.75	0.65	0.8	0.75	0.75	0.4	0.15			
	Status	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sukar	Sukar			

### PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN TES

Indeks taraf kesukaran tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Sebagai contoh perhitungan indeks kesukaran tes nomor 3 sebagai berikut:

$$B = 14 \quad JS = 20 \quad \text{Maka, } P = \frac{B}{JS} \quad P = \frac{14}{20} = 0,7$$

**Tabel Hasil Tingkat Kesukaran Tes**

Butir Soal	Tingkat Kesukaran (P)	Keterangan
1	0,85	Mudah
2	0,9	Mudah
3	0,7	Sedang
4	0,8	Mudah
5	0,85	Mudah
6	0,7	Sedang
7	0,85	Mudah
8	0,85	Mudah
9	0,85	Mudah
10	0,95	Mudah
11	0,75	Mudah
12	0,9	Mudah
13	0,8	Mudah
14	0,85	Mudah
15	0,85	Mudah
16	0,85	Mudah
17	0,75	Mudah
18	0,7	Sedang
19	0,8	Mudah
20	0,75	Mudah
21	0,7	Sedang
22	0,7	Sedang
23	0,8	Mudah
24	0,75	Mudah
25	0,65	Sedang
26	0,8	Mudah
27	0,75	Mudah
28	0,75	Mudah
29	0,4	Sukar
30	0,15	Sukar



**LAMPIRAN 6****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****KELAS EKSPERIMEN**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIS Darul Islam</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V (Lima) / II</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</b>
<b>Materi</b>	<b>: Proklamasi</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 Menit</b>

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama Islam.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
2.4 Mengetahui peristiwa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	2.4.1 Memahami peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia 2.4.2 Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat memahami peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan baik
2. Siswa dapat Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan benar

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia

**E. METODE DAN STRATEGI PEMBELAJARAN**

- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan
- Strategi Pembelajaran : PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Islami)

**F. SUMBER BELAJAR**

- Buku pegangan siswa kelas V

**G. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	1. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam 2. Siswa menjawab salam 3. Siswa bersama dengan guru berdoa sebelum memulai pembelajaran ( <b>Islami</b> ) 4. Guru menanyakan kabar dan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa	10 Menit

	<p>kerapihan pakaian, kebersihan kelas, dan posisi tempat duduk siswa</p> <p>5. Siswa diajak bersama-sama menyanyikan yel-yel sebelum pembelajaran dimulai (<b>Menyenangkan</b>)</p> <p>6. Guru memberitahu kepada siswa mengenai topik materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran</p> <p>7. Guru memberikan soal pretest kepada siswa</p>	
<b>Inti</b>	<p>1. Guru meminta siswa membuka buku paket dihalaman 38</p> <p>2. Guru mengajak siswa membaca teks proklamasi yang di tempel di papan tulis</p> <p>3. Guru menjelaskan materi tentang proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia</p> <p>4. Siswa bertanya tentang materi yang di jelaskan guru (<b>Aktif</b>)</p> <p>5. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil</p> <p>6. Siswa membentuk kelompok sesuai yang diperintahkan guru</p> <p>7. Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok dan mengarahkan cara menyelesaikannya</p> <p>8. Siswa bersama kelompoknya mengikuti arahan guru dan mulai berdiskusi menyelesaikan tugas yang diberikan guru (<b>Aktif</b>)</p> <p>9. Guru memanggil perwakilan kelompok melalui media permainan “roda berputar” kelompok yang terpilih menyiapkan 1 anggotanya untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok</p> <p>10. Perwakilan siswa dalam setiap kelompoknya maju kedepan untuk menceritakan hasil diskusi menurut versi kelompok masing-masing (<b>Kreatif</b>)</p> <p>11. Siswa yang sudah selesai menyampaikan hasil diskusinya harus memutar kembali roda permainan untuk memanggil kelompok selanjutnya yang akan maju kedepan</p>	50 Menit

	<b>(Menyenangkan)</b>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengevaluasi seluruh hasil kerja siswa</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>3. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan (<b>Aktif</b>)</li> <li>4. Guru menanyakan pemahaman siswa terkait materi pembelajaran hari ini</li> <li>5. Siswa mengatakan kepada guru bahwa mereka memahami materi pembelajaran hari ini (<b>Efektif</b>)</li> <li>6. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran secara keseluruhan dan meluruskan pemahaman siswa</li> <li>7. Sebelum pembelajaran ditutup guru bersama siswa menyanyikan lagu nasional “Hari Merdeka” <b>(Menyenangkan)</b></li> <li>8. Guru bersama-sama dengan siswa berdoa untuk menutup pembelajaran hari ini (<b>Islami</b>)</li> </ol>	10 Menit



**H. PENILAIAN**

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrument	Instrument/soal
2.4.1 Memahami peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia	Tertulis Penugasan	Soal Pilihan Berganda	Terlampir
2.4.2 Menyebutkan tokoh dalam memperklamasikan kemerdekaan Indonesia			

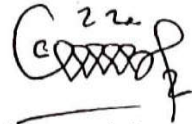
Wali Kelas V-A MIS Darul Islam


**Rika Oktavia, S. Pd. I**

NIP.

Batang Kuis, Maret 2020

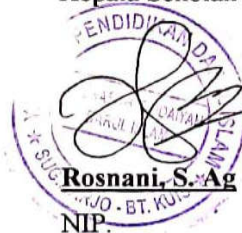
Mahasiswa Penelitian


**Cici Anggraini**

NIM. 0306161018

Mengetahui,

Kepala Sekolah MIS Darul Islam



**Rosnani, S. Ag**  
NIP.

**LAMPIRAN 7****RPP KELAS KONTROL**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KELAS KONTROL**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIS Darul Islam</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V (Lima) / II</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</b>
<b>Materi</b>	<b>: Proklamasi</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 Menit</b>

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama Islam.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

<b>KOMPETENSI DASAR (KD)</b>	<b>INDIKATOR</b>
2.4 Mengetahui peristiwa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	<p>2.4.1 Memahami peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia</p> <p>2.4.2 Menyebutkan tokoh dalam memperoklamasikan kemrdekaan Indonesia</p>

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat memahami peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan baik
2. Siswa dapat Menyebutkan tokoh dalam memperoklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan benar.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia

**E. METODE DAN STRATEGI PEMBELAJARAN**

- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan
- Strategi Pembelajaran : Konvensional

**F. SUMBER BELAJAR**

- Buku pegangan siswa kelas V

### G. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam</li> <li>2. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran</li> <li>3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, kebersihan kelas, dan posisi tempat duduk siswa</li> <li>4. Guru memberitahu kepada siswa mengenai topik materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran</li> <li>5. Guru memberikan soal pretest kepada siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam dari guru</li> <li>2. Siswa berdoa bersama-sama</li> <li>3. Siswa menyiapkan diri untuk belajar</li> <li>4. Siswa mendengarkan yang dikatakan guru</li> <li>5. Siswa mengerjakan soal pretest yang diberikan guru</li> </ol>	10 Menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa membuka buku paket dihalaman 38</li> <li>2. Guru menjelaskan materi tentang proklamasi kemerdekaan RI</li> <li>3. Guru memberikan tugas kepada siswa</li> <li>4. Guru menyuruh siswa mengumpulkan tugasnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membukan buku paket dihalaman 38</li> <li>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> <li>3. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru</li> <li>4. Siswa mengumpulkan</li> </ol>	50 Menit

	kedepan	tugasnya kedepan	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahuyi siswa</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>3. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran secara keseluruhan dan meluruskan pemahaman siswa</li> <li>4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengutarakan hal-hal yang belum diketahui</li> <li>2. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>3. Siswa mendengarkan kesimpulan guru dengan seksama</li> <li>4. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru</li> </ol>	10 Menit

**H. PENILAIAN**

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Penilaian</b>		
	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrument</b>	<b>Instrument/soal</b>
2.4.1 Memahami peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia	Tertulis Penugasan	Soal Pilihan Berganda	Terlampir
2.4.2 Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia			

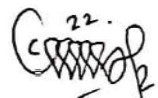
Batang Kuis, Maret 2020

Mahasiswa Penelitian

Wali Kelas V-B MIS Darul Islam


**Yatika, S. Pd**

NIP.


**Cici Anggraini**

NIM. 0306161018

Mengetahui,

Kepala Sekolah MIS Darul Islam



**Rosnani, S. Ag**  
NIP.

## LAMPIRAN 8

INSTRUMENT SOAL *PRE-TEST***Soal Pre-Test**

NAMA : \_\_\_\_\_

KELAS : \_\_\_\_\_

***Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar A, B, C, atau D!***

1. Pelaksanaan Proklamasi kemerdekaan RI di lakukan di ....
  - a. Jalan Pegangsaaan Timur No. 56
  - b. Rengas dengkllok
  - c. Rumah laksamana Maeda
  - d. Istana merdeka
  
2. Orang yang membacakan teks proklamasi kemerdekaan RI yaitu ....
  - a. Drs. Moh. Hatta
  - b. Ir. Soekarno dan Mr. Soepomo
  - c. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
  - d. Ir. Soekarno
  
3. Setiap tanggal 17 Agustus, untuk memperingati hari kemerdekaan diadakan...
  - a. Upacara peringatan hari kebangkitan nasional
  - b. Lomba Olahraga tingkat nasional
  - c. Pesta olahraga Indonesia
  - d. Upacara peringatan hari kemerdekaan Indonesia
  
4. Proklamasi kemerdekaan Indonesia disambut oleh masyarakat dengan ....
  - a. Sedih
  - b. Gelisah
  - c. Bahagia
  - d. Susah
  
5. Di bawah ini yang ***bukan*** merupakan sikap pahlawan yang harus diteladani yaitu ...
  - a. Bersatu padu dalam meraih kemerdekaan

- b. Rela mengorbankan harta, jiwa dan raga demi bangsa
  - c. Berjuang tanpa pamrih
  - d. Berkelahi dengan orang asing
- 6. Bendera yang berkibar ketika proklamasi dinamakan sebagai ....
  - a. Bendera pusaka
  - b. Bendera unik
  - c. Bendera keramat
  - d. Bendera kuno
- 7. Setelah merdeka Indonesia menjadi negara yang ....
  - a. Membantu penjajah
  - b. Bebas dari jajahan
  - c. Bebas menjajah
  - d. Suka menjajah
- 8. Sikap kita sebagai siswa untuk meneruskan perjuangan para pahlawan adalah...
  - a. Melawan para wisatawan asing
  - b. Belajar dengan sungguh-sungguh
  - c. Berperang melawan negara lain
  - d. Berkelahi dengan teman
- 9. Presiden pertama negara Indonesia adalah ....
  - a. Ki Hajar Dewantoro
  - b. Drs. Moh. Hatta
  - c. Ir. Soekarno
  - d. Pangeran Diponegoro
- 10. Proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia ditandatangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama ....
  - a. Presiden dan Rakyat
  - b. Bangsa Jepang
  - c. Presiden dan Wakil Presiden
  - d. Bangsa Indonesia
- 11. Ketua BPUPKI yaitu....
  - a. Ki Hajar Dewantoro
  - b. Drs. Moh Hatta
  - c. Ir, Soekarno
  - d. Dr. Radjiman Wedyodiningrat



12. Siapakah tokoh yang ada di gambar tersebut....



- |             |              |
|-------------|--------------|
| a. Soeharto | c. Soepomo   |
| b. Soekarno | d. Supratman |

13. Tujuan mengheningkan cipta ketika upacara yaitu untuk ....

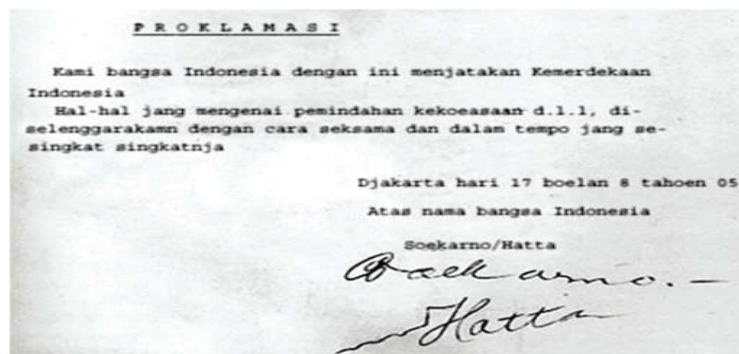
- |                             |                      |
|-----------------------------|----------------------|
| a. Meneruskan jasa pahlawan | c. Istirahat sejenak |
| b. Mengenang jasa pahlawan  | d. Menghafal lagu    |

14. Proklamasi kemerdekaan Indonesia terjadi pada tanggal ....

- |                    |                    |
|--------------------|--------------------|
| a. 17 Agustus 1945 | c. 14 Agustus 1945 |
| b. 15 Agustus 1945 | d. 16 Agustus 1945 |

15. Teks dibawah ini membahas tentang....

- |                   |                             |
|-------------------|-----------------------------|
| a. Teks UUD 1945  | c. Teks Proklamasi          |
| b. Teks Pancasila | d. Teks perjanjian Renville |



16. BPUPKI adalah singkatan dari ....

- |  |
|--|
| a. Badan Penyelidik Usaha-Usaha Proklamasi Kemerdekaan Indonesia |
| b. Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia  |

- c. Badan Persiapan Usaha-Usaha Perjuangan Kemerdekaan Indonesia
- d. Badan Penyelidik Usaha-Usaha Perjuangan Kemerdekaan Indonesia

17. Yang mengetik naskah proklamasi kemerdekaan adalah....

- a. Sayuti Melik
- b. Melati Ayu
- c. Ir. Soekarno
- d. Moh. Hatta

18. Laksamana Maeda merupakan tentara yang membantu perjuangan kemerdekaan Indonesia, beliau adalah tokoh yang berasal dari Negara.....

- a. Belanda
- b. Jepang
- c. Korea
- d. Indonesia

19. Pemberian nama pancasila sebagai dasar negara diusulkan oleh ....

- a. Drs. Moh. Hatta
- b. Ir. Soekarno
- c. Mohammad Yamin
- d. Mr. Soepomo

20. Nama lain dari BPUPKI yaitu ....

- a. Jawa Hokokai
- b. Dokuritsu Junbi Cosakai
- c. Dokuritsu Junbi Inkai
- d. Sinendan

**KUNCI JAWABAN *PRE-TEST***

- |              |              |
|--------------|--------------|
| <b>1. A</b>  | <b>11. D</b> |
| <b>2. C</b>  | <b>12. B</b> |
| <b>3. D</b>  | <b>13. B</b> |
| <b>4. C</b>  | <b>14. A</b> |
| <b>5. D</b>  | <b>15. C</b> |
| <b>6. A</b>  | <b>16. B</b> |
| <b>7. B</b>  | <b>17. A</b> |
| <b>8. B</b>  | <b>18. B</b> |
| <b>9. C</b>  | <b>19. B</b> |
| <b>10. D</b> | <b>20. B</b> |

## LAMPIRAN 9

HASIL *PRE-TEST* KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

DATA HASIL BELAJAR SISWA <i>PRE-TEST</i>							
KELAS EKSPERIMEN				KELAS KONTROL			
NO	Kode Siswa	Skor	Nilai	NO	Kode Siswa	Skor	Nilai
1	RP	14	70	1	AS	10	50
2	IPS	11	55	2	AFI	10	50
3	KRS	11	55	3	ALP	11	55
4	RN	12	60	4	IAF	11	55
5	SA	10	50	5	MR	11	55
6	GF	11	55	6	IKP	13	65
7	NS	12	60	7	JM	11	55
8	AS	11	55	8	CTA	13	65
9	FZ	11	55	9	RA	12	60
10	AG	14	70	10	PGS	12	60
11	MS	12	60	11	NK	10	50
12	TT	8	40	12	AK	12	60
13	DA	11	55	13	RWD	14	70
14	BL	13	65	14	RDW	8	40
15	NA	8	40	15	AS	13	65
Jumlah Nilai		169	845	16	AP	12	60
Rata-rata			56	17	AN	7	35
Standar			8.75	18	RH	10	50
Varians			76.67	19	PR	12	60
Maksimum		14	70	20	FT	13	65
Minimum		8	40	Jumlah Nilai		225	1125
				Rata-rata			56.25
				Standar			8.71
				Varians			75.98
				Maksimum		14	70
				Minimum		7	35

**LAMPIRAN 10****SOAL *POST-TEST* PILIHAN BERGANDA**

NAMA : \_\_\_\_\_

KELAS : \_\_\_\_\_

**Soal *Post-Test***

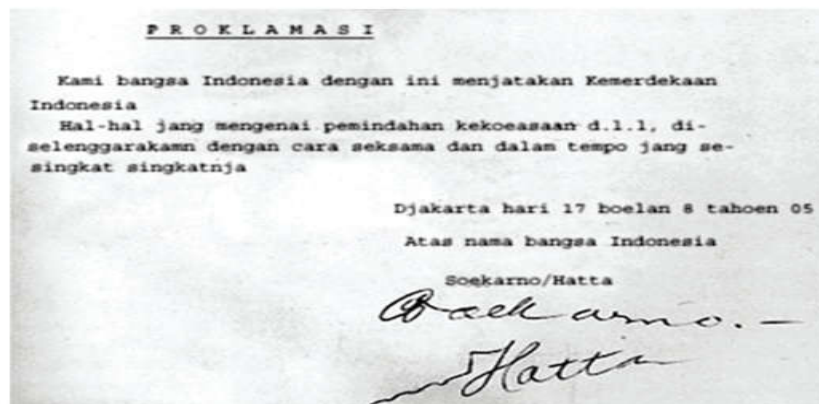
1. Proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia ditandatangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama ....
  - a. Presiden dan Rakyat
  - b. Bangsa Jepang
  - c. Presiden dan Wakil Presiden
  - d. Bangsa Indonesia
2. Proklamasi kemerdekaan Indonesia terjadi pada tanggal ....
  - a. 17 Agustus 1945
  - b. 15 Agustus 1945
  - c. 14 Agustus 1945
  - d. 16 Agustus 1945
3. Setiap tanggal 17 Agustus, untuk memperingati hari kemerdekaan diadakan...
  - a. Upacara peringatan hari kebangkitan nasional
  - b. Lomba Olahraga tingkat nasional
  - c. Pesta olahraga Indonesia
  - d. Upacara peringatan hari kemerdekaan Indonesia
4. Bendera yang berkibar ketika proklamasi dinamakan sebagai ....
  - a. Bendera pusaka
  - b. Bendera unik
  - c. Bendera keramat
  - d. Bendera kuno
5. Proklamasi kemerdekaan Indonesia disambut oleh masyarakat dengan ....
  - a. Sedih
  - b. Gelisah
  - c. Bahagia
  - d. Susah
6. Tujuan mengheningkan cipta ketika upacara yaitu untuk ....
  - a. Meneruskan jasa pahlawan
  - b. Mengenang jasa pahlawan
  - c. Istirahat sejenak
  - d. Menghafal lagu

7. Pelaksanaan Proklamasi kemerdekaan RI dilakukan di ....
- Jalan Pegangsaan Timur No. 56
  - Rengas dengklak
  - Rumah laksamana Maeda
  - Istana merdeka
8. Orang yang membacakan teks proklamasi kemerdekaan RI yaitu ....
- Drs. Moh. Hatta
  - Ir. Soekarno dan Mr. Soepomo
  - Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
  - Ir. Soekarno
9. Presiden pertama negara Indonesia adalah ....
- Ki Hajar Dewantoro
  - Drs. Moh. Hatta
  - Ir. Soekarno
  - Pangeran Diponegoro
10. Setelah merdeka Indonesia menjadi negara yang ....
- Membantu penjajah
  - Bebas dari jajahan
  - Bebas menjajah
  - Suka menjajah
11. Siapakah tokoh yang ada di gambar tersebut.....



- Soeharto
  - Soekarno
  - Soepomo
  - Supratman
12. Laksamana Maeda merupakan tentara yang membantu perjuangan kemerdekaan Indonesia, beliau adalah tokoh yang berasal dari Negara.....
- Belanda
  - Jepang
  - Korea
  - Indonesia

13. Sikap kita sebagai siswa untuk meneruskan perjuangan para pahlawan adalah...
- a. Melawan para wisatawan asing      c. Berperang melawan penjajah
  - b. Belajar dengan sungguh-sungguh      d. Berkelahi dengan teman
14. Di bawah ini yang **bukan** merupakan sikap pahlawan yang harus diteladani yaitu ...
- a. Bersatu padu dalam meraih kemerdekaan
  - b. Rela mengorbankan harta, jiwa dan raga demi bangsa
  - c. Berjuang tanpa pamrih
  - d. Berkelahi dengan orang asing
15. Teks dibawah ini membahas tentang....
- a. Teks UUD 1945      c. Teks Proklamasi
  - b. Teks Pancasila      d. Teks perjanjian Renville



16. Yang mengetik naskah proklamasi kemerdekaan adalah....
- a. Sayuti Melik      c. Ir. Soekarno
  - b. Melati Ayu      d. Moh. Hatta
17. BPUPKI adalah singkatan dari ....
- a. Badan Penyelidik Usaha-Usaha Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
  - b. Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
  - c. Badan Persiapan Usaha-Usaha Perjuangan Kemerdekaan Indonesia

- d. Badan Penyelidik Usaha-Usaha Perjuangan Kemerdekaan Indonesia

18. Ketua BPUPKI yaitu....

- |                       |                               |
|-----------------------|-------------------------------|
| a. Ki Hajar Dewantoro | c. Ir, Soekarno               |
| b. Drs. Moh Hatta     | d. Dr.Radjiman Wedyodiningrat |

19. Nama lain dari BPUPKI yaitu ....

- |                            |                          |
|----------------------------|--------------------------|
| a. Jawa Hokokai            | c. Dokuritsu Junbi Inkai |
| b. Dokuritsu Junbi Cosakai | d. Sinendan              |

20. Pemberian nama pancasila sebagai dasar negara diusulkan oleh ....

- |                    |                   |
|--------------------|-------------------|
| a. Drs. Moh. Hatta | c. Mohammad Yamin |
| b. Ir. Soekarno    | d. Mr. Soepomo    |



**KUNCI JAWABAN SOAL *POST-TEST***

- |              |              |
|--------------|--------------|
| <b>1. D</b>  | <b>11. B</b> |
| <b>2. A</b>  | <b>12. B</b> |
| <b>3. D</b>  | <b>13. B</b> |
| <b>4. A</b>  | <b>14. D</b> |
| <b>5. C</b>  | <b>15. C</b> |
| <b>6. B</b>  | <b>16. A</b> |
| <b>7. A</b>  | <b>17. B</b> |
| <b>8. C</b>  | <b>18. D</b> |
| <b>9. C</b>  | <b>19. B</b> |
| <b>10. B</b> | <b>20. B</b> |

## LAMPIRAN 11

HASIL *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

DATA HASIL BELAJAR SISWA POST-TEST							
KELAS EKSPERIMEN				KELAS KONTROL			
NO	Kode Siswa	Skor	Nilai	NO	Kode Siswa	Skor	Nilai
1	RP	20	100	1	AS	12	60
2	IPS	18	90	2	AFI	11	55
3	KRS	16	80	3	ALP	12	60
4	RN	19	95	4	IAF	14	70
5	SA	15	75	5	MR	12	60
6	GF	16	80	6	IKP	13	65
7	NS	15	75	7	JM	11	55
8	AS	16	80	8	CTA	12	60
9	FZ	20	100	9	RA	13	65
10	AG	15	75	10	PGS	11	55
11	MS	19	95	11	NK	10	50
12	TT	18	90	12	AK	13	65
13	DA	16	80	13	RWD	14	70
14	BL	18	90	14	RDW	10	50
15	NA	17	85	15	AS	13	65
Jumlah Nilai		258	1290	16	AP	13	65
Rata-rata			86	17	AN	9	45
Standar			8.9	18	RH	11	55
Varians			79.28	19	PR	12	60
Maksimum		20	100	20	FT	14	70
Minimum		15	75	Jumlah Nilai		240	1200
				Rata-rata			60
				Standar			7.07
				Varians			50
				Maksimum		14	70
				Minimum		9	45

**Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standar Deviasi Hasil  
Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**A. Kelas Eksperimen**

**1. Nilai *Pre-Test***

Dari hasil perhitungan diperoleh:

$$\sum X = 845 \qquad \sum X^2 = 48675 \qquad n = 15$$

**a. Mean (Rata-rata)**

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{845}{15} = 56,33$$

**b. Varians**

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n \cdot (n-1)}$$

$$S^2 = \frac{15 \cdot 48675 - (845)^2}{15 \cdot (14)}$$

$$S^2 = \frac{730125 - 714025}{210}$$

$$S^2 = \frac{16100}{210}$$

$$S^2 = 76,67$$

**c. Standar Deviasi**

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{76,67} = 8,75$$

**2. Nilai *Post-Test***

Dari hasil perhitungan diperoleh:

$$\sum X = 1290 \qquad \sum X^2 = 112050 \qquad N = 15$$

**a. Mean (Rata-rata)**

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{1290}{15} = 86,00$$

**b. Varians**

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n \cdot (n-1)}$$

$$S^2 = \frac{15 \cdot 112050 - (1290)^2}{15 \cdot (14)}$$

$$S^2 = \frac{1680750 - 1664100}{210}$$

$$S^2 = \frac{16650}{210}$$

$$S^2 = 79,28$$

**c. Standar Deviasi**

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{79,28} = 8,9$$

**B. Kelas Kontrol****1. Nilai *Pre-Test***

Dari hasil perhitungan diperoleh:

$$\sum X = 1125 \quad \sum X^2 = 64725 \quad n = 20$$

**a. Mean (Rata-rata)**

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{1125}{20} = 56,25$$

**b. Varians**

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n \cdot (n-1)}$$

$$S^2 = \frac{20 \cdot 64725 - (1125)^2}{20 \cdot (19)}$$

$$S^2 = \frac{1294500 - 1265625}{380}$$

$$S^2 = \frac{28875}{380}$$

$$S^2 = 75,98$$

**c. Standar Deviasi**

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{75,98} = 8,71$$

**2. Nilai *Post-Test***

Dari hasil perhitungan diperoleh:

$$\sum X = 1200 \quad \sum X^2 = 72950 \quad n = 20$$

**a. Mean (Rata-rata)**

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{1200}{20} = 60,00$$

**b. Varians**

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n \cdot (n-1)}$$

$$S^2 = \frac{20 \cdot 72950 - (1200)^2}{20 \cdot (19)}$$

$$S^2 = \frac{1459000 - 1440000}{380}$$

$$S^2 = \frac{19000}{380}$$

$$S^2 = 50$$

**c. Standar Deviasi**

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{50} = 7,07$$

## LAMPIRAN 12

### UJI NORMALITAS

#### Prosedur Perhitungan Uji Normalitas

Contoh menghitung nilai  $Z_i$  dan normalitas pada nomor 1 yaitu sebagai berikut:

$$Z_i = \frac{\text{nilai-rata-rata}}{\text{standar deviasi}}$$

$$Z_i = \frac{40-56}{8,75} = -1,8286$$

Selanjutnya menentukan nilai  $S(Z_i)$  yaitu sebagai berikut:

$$S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi}(f_{kum})}{\Sigma f_{kum}}$$

$$S(Z_i) = \frac{2}{15} = 0,133333333$$

Setelah dapat nilai  $Z_i$  dan nilai  $S(Z_i)$ , maka selanjutnya yaitu mencari nilai normalitas dengan rumus:

$$\text{Normalitas} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$\text{Normalitas} = 0,03373 - 0,133333333 = -0,09960142$$

Untuk mencari normalitas yang lainnya sama dengan cara yang digunakan pada nomor 1 diatas.

**UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN (*PRE-TEST*)**

NO	NILAI	F	F Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	40	2	2	-1.8286	0.03373	0.13333333	-0.09960142
2	50	1	3	-0.6857	0.24645	0.2	0.04644665
3	55	6	9	-0.1143	0.45451	0.6	-0.14549435
4	60	3	12	0.45714	0.67622	0.8	-0.12378418
5	65	1	13	1.02857	0.84816	0.86666667	-0.01850722
6	70	2	15	1.6	0.9452	1	-0.05479929
Rata-rata	56					L hitung	0.04644665
Standar Deviasi	8.75					L tabel	0.22
						Keterangan	Normal

Contoh menghitung nilai  $Z_i$  dan normalitas pada nomor 1 yaitu sebagai berikut:

$$Z_i = \frac{\text{nilai-rata-rata}}{\text{standar deviasi}}$$

$$Z_i = \frac{75-86}{8,9} = -1,236$$

Selanjutnya menentukan nilai  $S(Z_i)$  yaitu sebagai berikut:

$$S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi}(f \text{ kum})}{\sum f kum}$$

$$S(Z_i) = \frac{3}{15} = 0,2$$

Setelah dapat nilai  $Z_i$  dan nilai  $S(Z_i)$ , maka selanjutnya yaitu mencari nilai normalitas dengan rumus:

$$\text{Normalitas} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$\text{Normalitas} = 0,10824 - 0,2 = -0,09176236$$

Untuk mencari normalitas yang lainnya sama dengan cara yang digunakan pada nomor 1 diatas.

### UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN (*POST-TEST*)

NO	NILAI	F	F Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	75	3	3	-1.236	0.10824	0.2	-0.09176236
2	80	4	7	-0.6742	0.25011	0.46666667	-0.21656101
3	85	1	8	-0.1124	0.45527	0.53333333	-0.07806417
4	90	3	11	0.44944	0.67344	0.73333333	-0.05989112
5	95	2	13	1.01124	0.84405	0.86666667	-0.02261842
6	100	2	15	1.57303	0.94214	1	-0.05785551
Rata-rata	86					L hitung	-0.02261842
Standar Deviasi	8.9					L tabel	0.22
						Keterangan	Normal



Contoh menghitung nilai  $Z_i$  dan normalitas pada nomor 1 yaitu sebagai berikut:

$$Z_i = \frac{\text{nilai-rata-rata}}{\text{standar deviasi}}$$

$$Z_i = \frac{35-56,25}{8,71} = -2,4397245$$

Selanjutnya menentukan nilai  $S(Z_i)$  yaitu sebagai berikut:

$$S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi}(f_{kum})}{\Sigma f_{kum}}$$

$$S(Z_i) = \frac{1}{20} = 0,05$$

Setelah dapat nilai  $Z_i$  dan nilai  $S(Z_i)$ , maka selanjutnya yaitu mencari nilai normalitas dengan rumus:

$$\text{Normalitas} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$\text{Normalitas} = 0,00734923 - 0,05 = -0,04265077$$

Untuk mencari normalitas yang lainnya sama dengan cara yang digunakan pada nomor 1 diatas.

### UJI NORMALITAS KELAS KONTROL (*PRE-TEST*)

NO	NILAI	F	F Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	35	1	1	-2.4397245	0.00734923	0.05	-0.04265077
2	40	1	2	-1.8656716	0.03104366	0.1	-0.06895634
3	50	4	6	-0.717566	0.23651246	0.3	-0.06348754
4	55	4	10	-0.1435132	0.44294244	0.5	-0.05705756
5	60	5	15	0.43053961	0.66659842	0.75	-0.08340158
6	65	4	19	1.00459242	0.84245343	0.95	-0.10754657
7	70	1	20	1.57864524	0.94279127	1	-0.05720873
Rata-rata	56.25					L hitung	-0.04265077
Standart Deviasi	8.71					L tabel	0.19
						Keterangan	Normal

Contoh menghitung nilai  $Z_i$  dan normalitas pada nomor 1 yaitu sebagai berikut:

$$Z_i = \frac{\text{nilai-rata-rata}}{\text{standar deviasi}}$$

$$Z_i = \frac{45-60}{7,07} = -2,1216407$$

Selanjutnya menentukan nilai  $S(Z_i)$  yaitu sebagai berikut:

$$S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi}(f \text{ kum})}{\Sigma f \text{ kum}}$$

$$S(Z_i) = \frac{1}{20} = 0,05$$

Setelah dapat nilai  $Z_i$  dan nilai  $S(Z_i)$ , maka selanjutnya yaitu mencari nilai normalitas dengan rumus:

$$\text{Normalitas} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$\text{Normalitas} = 0,01693396 - 0,05 = -0,033006604$$

Untuk mencari normalitas yang lainnya sama dengan cara yang digunakan pada nomor 1 diatas.

### UJI NORMALITAS KELAS KONTROL (*POST-TEST*)

NO	NILAI	F	F Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	45	1	1	-2.1216407	0.01693396	0.05	-0.03306604
2	50	2	3	-1.4144272	0.07861826	0.15	-0.07138174
3	55	4	7	-0.7072136	0.23971688	0.35	-0.11028312
4	60	5	12	0	0.5	0.6	-0.1
5	65	5	17	0.70721358	0.76028312	0.85	-0.08971688
6	70	3	20	1.41442716	0.92138174	1	-0.07861826
Rata-rata	60					L hitung	-0.03306604
Standart Deviasi	7.07					L tabel	0.19
						Keterangan	Normal

### UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN (*PRE-TEST*)

NO	NILAI	F	F Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	40	2	2	-1.8286	0.03373	0.13333333	-0.09960142
2	50	1	3	-0.6857	0.24645	0.2	0.04644665
3	55	6	9	-0.1143	0.45451	0.6	-0.14549435
4	60	3	12	0.45714	0.67622	0.8	-0.12378418
5	65	1	13	1.02857	0.84816	0.86666667	-0.01850722
6	70	2	15	1.6	0.9452	1	-0.05479929
Rata-rata	56					L hitung	0.04644665
Standart Deviasi	8.75					L tabel	0.22
						Keterangan	Normal

### UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN (*POST-TEST*)

NO	NILAI	F	F Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	75	3	3	-1.236	0.10824	0.2	-0.09176236
2	80	4	7	-0.6742	0.25011	0.46666667	-0.21656101
3	85	1	8	-0.1124	0.45527	0.53333333	-0.07806417
4	90	3	11	0.44944	0.67344	0.73333333	-0.05989112
5	95	2	13	1.01124	0.84405	0.86666667	-0.02261842
6	100	2	15	1.57303	0.94214	1	-0.05785551
Rata-rata	86					L hitung	-0.02261842
Standart Deviasi	8.9					L tabel	0.22
						Keterangan	Normal

**UJI NORMALITAS KELAS KONTROL (*PRE-TEST*)**

NO	NILAI	F	F Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	35	1	1	-2.4397245	0.00734923	0.05	-0.04265077
2	40	1	2	-1.8656716	0.03104366	0.1	-0.06895634
3	50	4	6	-0.717566	0.23651246	0.3	-0.06348754
4	55	4	10	-0.1435132	0.44294244	0.5	-0.05705756
5	60	5	15	0.43053961	0.66659842	0.75	-0.08340158
6	65	4	19	1.00459242	0.84245343	0.95	-0.10754657
7	70	1	20	1.57864524	0.94279127	1	-0.05720873
Rata-rata	56.25					L hitung	-0.04265077
Standart Deviasi	8.71					L tabel	0.19
						Keterangan	Normal

**UJI NORMALITAS KELAS KONTROL (*POST-TEST*)**

NO	NILAI	F	F Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	45	1	1	-2.1216407	0.01693396	0.05	-0.03306604
2	50	2	3	-1.4144272	0.07861826	0.15	-0.07138174
3	55	4	7	-0.7072136	0.23971688	0.35	-0.11028312
4	60	5	12	0	0.5	0.6	-0.1
5	65	5	17	0.70721358	0.76028312	0.85	-0.08971688
6	70	3	20	1.41442716	0.92138174	1	-0.07861826
Rata-rata	60					L hitung	-0.03306604
Standart Deviasi	7.07					L tabel	0.19
						Keterangan	Normal

## LAMPIRAN 13

### UJI HOMOGENITAS

#### Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas Data Hasil Belajar

##### 1. Data Pre-test

Untuk dapat mengetahui apakah data dari kedua sampel berasal dari varians yang homogen atau tidak

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Dimana:  $S_1^2$  = Varians Terbesar

$S_2^2$  = Varians Terkecil

Dengan kriteria pengujian terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dimana  $F_{tabel}$  didapat distribusi F dengan  $\alpha = 0,05$ .

- a. Hasil belajar yang diajar dengan strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Islami)

$$X = 56 \quad S_2^2 = 76,67 \quad n = 15$$

- b. Hasil belajar yang diajar dengan pembelajaran konvensional

$$X = 56,25 \quad S_2^2 = 75,98 \quad n = 20$$

$$\text{Maka : } F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F_{hitung} = \frac{76,67}{75,98}$$

$$F_{hitung} = 1,0090$$

$$F_{tabel} = \text{dk pembilang} = n-1$$

$$= 15-1 = 14$$

$$\begin{aligned} \text{Dk penyebut} &= n-1 \\ &= 20-1 = 19 \end{aligned}$$

Maka dk pembilang, dk penyebut = ( 14, 19)

Maka  $F_{\text{tabel}}(14, 19) = 2,26$

Dengan membandingkan kedua harga tersebut diperoleh  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  yaitu  $1,0090 < 2,26$ . Hal ini berarti bahwa varians data pre-test kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen.

## 2. Data Post-test

Untuk dapat mengetahui apakah data dari kedua sampel berasal dari varians yang homogen atau tidak

$$F_{\text{hitung}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Dimana:  $S_1^2 = \text{Varians Terbesar}$

$S_2^2 = \text{Varians Terkecil}$

Dengan kriteria pengujian terima  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  dimana  $F_{\text{tabel}}$  didapat distribusi F dengan  $\alpha = 0,05$ .

- a. Hasil belajar yang diajar dengan strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Islami)

$$X = 86 \qquad S_2^2 = 79,28 \qquad n = 15$$

- b. Hasil belajar yang diajar dengan pembelajaran konvensional

$$X = 60 \qquad S_2^2 = 50,00 \qquad n = 20$$

$$\text{Maka : } F_{\text{hitung}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F_{hitung} = \frac{79,28}{50,00}$$

$$F_{hitung} = 1,5856$$

$$F_{tabel} = \text{dk pembilang} = n-1$$

$$= 15-1 = 14$$

$$\text{Dk penyebut} = n-1$$

$$= 20-1 = 19$$

Maka dk pembilang, dk penyebut = ( 14, 19)

Maka  $F_{tabel}(14, 19) = 2,26$

Dengan membandingkan kedua harga tersebut diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,5856 < 2,26$ . Hal ini berarti bahwa varians data post-test kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen.



## LAMPIRAN 14

### UJI HIPOTESIS

#### Prosedur Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t (Polled Varian). Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini yaitu:

$H_a$  : Terdapat pengaruh strategi pembelajaran PAKEMI terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo, Kec. Batang Kuis.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh strategi pembelajaran PAKEMI Terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo, Kec. Batang Kuis.

Berdasarkan perhitungan data hasil belajar siswa (post-test), diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll} X_1 = 86,00 & S_1^2 = 79,28 & N = 15 \\ X_2 = 60,00 & S_2^2 = 50,00 & N = 20 \end{array}$$

Dimana:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{86,00 - 60,00}{\sqrt{\frac{(15 - 1)79,28 + (20 - 1)50,00}{15 + 20 - 2} \left( \frac{1}{15} + \frac{1}{20} \right)}}$$

$$t = \frac{26}{\sqrt{\frac{1,109 + 950}{33} \left( \frac{2}{17,5} \right)}}$$

$$t = \frac{26}{\sqrt{62,39 \times 0,114}}$$

$$t = \frac{26}{\sqrt{711246}}$$

$$t = \frac{26}{\sqrt{2,66}}$$

$$t = 9,774$$

Dari perhitungan tersebut diketahui nilai  $t_{hitung} = 9,774$ . Kriteria pengujiannya adalah tolak  $H_0$  jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .  $T_{tabel}$  diambil dari tabel distribusi t dengan taraf signifikan yang digunakan adalah  $5\% = 0,05$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 15 + 20 - 2 = 33$ . Maka diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,692$ . Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya maka dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 9,774 > 1,692$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi PAKEMI terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo, Batang Kuis.

**LAMPIRAN 15****DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN****1. Dikelas Eksperimen (V-A)**

**Pelaksanaan *Pre-Test* di Kelas  
Eksperimen**



**Peneliti Mengajarkan Materi  
Proklamsasi**



**Siswa Menjawab Pertanyaan  
Dari Peneliti**



**Siswa Bersama Kelompoknya  
Menyusun Potongan Puzzle  
Menjadi Sebuah Gambar**



**Perwakilan Masing-Masing Kelompok Maju Kedepan Menyampaikan Hasil Diskusinya Bersama Kelompok**



**Pelaksanaan *Post-Test* Kelas Eksperimen**



**Beberapa Media dan Bahan Ajar yang Digunakan Saat Penelitian**



**Foto Bersama Wali Kelas V-A dan Siswa/I Kelas V-A (Eksperimen)**

## 2. Di Kelas Kontrol (V-B)



**Pelaksanaan *Pre-Test* di Kelas Kontrol**



**Peneliti Menjelaskan Materi Proklamasi**



**Suasana Belajar di Kelas Kontrol**







**Pelaksanaan *Post-Test* di Kelas Kontrol**



**Foto Bersama Wali Kelas V-B**

## LAMPIRAN 16

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683  
 Website : [www.ftik.uinsu.ac.id](http://www.ftik.uinsu.ac.id) e.mail : [ftik@uinsu.ac.id](mailto:ftik@uinsu.ac.id)

Nomor : B-3878/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2020  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Riset

Medan, 03 Maret 2020

Yth.Ka. MIS DARUL ISLAM SUGIHARJO

*Assalamu 'alaikum Wr Wb*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

NAMA : CICI ANGGRAINI  
 T.T/Lahir : Sugiharjo, 29 Juni 1998  
 NIM : 0306161018  
 Sem/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksana Riset di MIS DARUL ISLAM SUGIHARJO guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :

**"PENGARUH STRATEGI PAKEMI (PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF MENYENANGKAN DAN ISLAMI) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS V MIS DARUL ISLAM SUGIHARJO KECAMATAN BATANG KUIS KABUPATEN DELI SERDANG"**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalam*



Tembusan:  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan





MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA (MIS) DARUL ISLAM  
**YAYASAN PENDIDIKAN DARUL ISLAM**

Akta Notaris : Nurlaelun, SH No.16 Tanggal 11 Maret 2015

Sekretariat : Jl. Tower Telkom Dusun III Desa Sugiharjo Kec. Batang Kuis  
 Kab. Deli Serdang Telp. 0852 7011 2923/0812 6013 2646

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 053/MI-DI/03/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : ROSNANI S.Ag  
 NIP : -  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Nama Madrasah : MIS Darul Islam  
 Alamat Madrasah : Jl Tower Telkom Dusun III Desa Sugiharjo  
 Status Madrasah : Terakreditasi

Adalah benar yang datanya dibawah ini :

Nama : CICI ANGGRAINI  
 Tempat, T. Lahir : Sugiharjo / 29 Juni 1998  
 NIM : 0306161018  
 Jurusan/Semester : PGMI / Sem VIII

Telah melaksanakan riset di MIS DARUL ISLAM untuk memperoleh informasi dan data-data yang berhubungan dengan skripsi yang berjudul:

**"PENGARUH STRATEGI PAKEMI ( PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF MENYENANGKAN DAN ISLAMI) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS V MIS DARUL ISLAM SUGIHARJO KECAMATAN BATANG KUIS KABUPATEN DELI SERDANG "**

Demikian surat ini diperbuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Sugiharjo, 17 Maret 2020

Kepala MIS Darul Islam

  
 (ROSNANI S.Ag)

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp. 6615683-6622925 Fax. 6615683 Medan Estate 203731 Email: fitkuinsu@gmail.com

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cici Anggraini  
NIM : 0306161018  
Pembimbing I : Dr. Salminawati, S.S, MA  
Program Studi : PGMI-6  
Judul : Pengaruh Strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, dan Islami) Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi di Kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang.

No.	Tanggal	Pertemuan Ke	Materi Bimbingan	Paraf
1.	10 Feb 2020	1	Bimbingan proposal	
2.	17 Feb 2020	2	Acc proposal.	
	2 Mar 2020	3	Acc Revisi proposal (sempro).	
	18 Mar 2020	4	Bimbingan Skripsi	
	6 Juli 2020	5	Bimbingan Skripsi	
	10 Juli 2020	6	Acc Skripsi	

Medan, 2020  
Pembimbing I

**Dr. Salminawati, S.S, MA**  
NIP. 197112082007102001

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp. 6615683-6622925 Fax. 6615683 Medan Estate 203731 Email: fitkuinsu@gmail.com

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Cici Anggraini  
 NIM : 0306161018  
 Pembimbing II : Dr. Fatma Yulia, MA  
 Program Studi : PGMI-6  
 Judul : Pengaruh Strategi PAKEMI (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, dan Islami) Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi di Kelas V MIS Darul Islam Sugiharjo, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang.

No.	Tanggal	Pertemuan Ke	Materi Bimbingan	Paraf
	13 Januari 2020	1	Judul	
	3 Februari 2020	2	Perbaikan Proposal.	
	6 Februari 2020	3	Acc Proposal.	
	2 Mar 2020	4	Acc Revisi proposal (sempro).	
	23 Mei 2020	5	Bimbingan skripsi	
	7 Juni 2020	6	Acc skripsi	

Medan, 2020  
 Pembimbing II

**Dr. Fatma Yulia, MA**  
 NIP. 197607212005012003

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Cici Anggraini

Tempat, Tanggal Lahir : Sugiharjo, 29 Juni 1998

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Dusun IV Desa Sugiharjo Kecamatan  
Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang

Anak ke : 1 dari 4 bersaudara

#### **Riwayat Pendidikan:**

Pendidikan Dasar : SD Negeri 104252 Sei Tuan Kecamatan  
Pantai Labu.

Pendidikan Menengah Pertama : MTs Swasta Nurul Khairiyah Sei Tuan

Pendidikan Menengah Atas : MAN 2 Model Medan

Pendidikan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah  
(PGMI) Stambuk 2016